

**IMPLEMENTASI METODE CMSA (CARA MENGAJI SANTRI  
AKTIF) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MEMBACA AL-QURAN DI YAYASAN PONDOK  
PESANTREN TAHFIDZUL QURAN IBAADURROHMAN  
KRENCENG NGLEGOK BLITAR**

**SKRIPSI**

Oleh:

Rusdiana Oktavia

NIM 16110055



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG**

**Juni, 2020**

**IMPLEMENTASI METODE CMSA (CARA MENGAJI SANTRI  
AKTIF) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MEMBACA AL-QURAN DI YAYASAN PONDOK  
PESANTREN TAHFIDZUL QURAN IBAADURROHMAN  
KRENCENG NGLEGOK BLITAR**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

Rusdiana Oktavia

16110055



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**IMPLEMENTASI METODE CMSA (CARA MENGAJI SANTRI AKTIF)  
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI  
YAYASAN PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QURAN  
IBAADURROHMAN KRENCENG NGLEGOK BLITAR**

**SKRIPSI**

**Oleh:**



**Rusdiana Oktavia**  
NIM. 16110055

**Telah disetujui Pada Tanggal 15 Juni 2020**

**Dosen Pembimbing**



**Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag**  
NIP. 197108261998032002

**Mengetahui ,**

**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**



**Dr. Marno, M.Ag**

NIP. 197208222002121001

**LEMBAR PENGEHESAHAN**

**IMPLEMENTASI METODE CMSA (CARA MENGAJI SANTRI AKTIF)  
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI  
YAYASAN PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN  
IBAADURROHMAN KRENCENG NGLEGOK BLITAR**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh :  
Rusdiana Oktavia (16110055)

Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 24 Juni 2020 dan  
Dinyatakan :

**LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Panitia Ujian Tanda Tangan

Ketua Sidang

Dr. H. Abdul Malik Karim A., M.Pd.I  
NIP. 197606162005011005

: 

Sekretaris Sidang

Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag  
NIP. 197108261998032002

: 

Pembimbing

Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag  
NIP. 197108261998032002

: 

Penguji Utama

Drs. Bakhruddin Fannani, M.A  
NIP. 196304202000031004

: 

Mengasahkan,  
Dekan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
  
Dr. H. Agus Maimun, M. Pd  
NIP. 196508171998031003



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT dan tidak lupa shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan tulus hati sepenggal karya ini saya persembahkan kepada :

Kedua orang tua dan kakak yang sangat saya cintai, yaitu Bapak Rusdi, Ibu Nurkhayati dan Mas Mohamad Syafiul Romadhon. Tidak akan cukup beribu ucapan terima kasih atas segala do'a, usaha dan dukungan mereka dalam bentuk apapun yang telah mengantarkan saya sampai pada saat ini.

Untuk dosen pembimbing saya, Bapak Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M. Ag., yang sudah bersedia membimbing tugas akhir ini dari awal sampai akhir.

Tidak lupa untuk Bapak Dr. Mohammad Samsul Ulum, MA., selaku dosen perwalian saya selama menjadi mahasiswi di Uin Malang.

Juga untuk sahabat-sahabat saya yang selalu memberi dukungan dan motivasi, dan juga hiburan, Cherry, Nafa, Fiki, Mbak Juju, Mbak Ila, Mbak Reza, Wilda, Elok, Ella, Inti.

Tentu saja lembar ini tidak akan cukup untuk menyebutkan satu-persatu nama-nama pihak yang telah membantu saya, tetapi Allah maha mengetahui dan semoga Allah SWT senantiasa menghadiahkan kebahagiaan bagi kalian semua, aamiin...

## MOTTO

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

“Dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.”  
(Al-Muzammil Ayat 4)



**Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M. Ag**  
**Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**  
**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Rusdiana Oktavia  
Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 15 Juni 2020

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

di

Malang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Rusdiana Oktavia  
NIM : 16110055  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Implementasi Metode Cmsa (Cara Mengaji Santri Aktif) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Di Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Ibaadurrohman Kreceng Nglegok Blitar

maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon maklum adanya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



**Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M. Ag**  
NIP. 197108261998032002

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan maupun kutipan.

Blitar, 15 Juni 2020

Yang membuat pernyataan



**Rusdiana Oktavia**

NIM. 16110055



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji syukur penulis penatkan kehadiran Allah subhanahu wata'ala, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, nikmat serta hidayahNya. Yang memberikan kelancaran, kemudahan dan berbagai macam jalan sampai pada selesainya penelitian yang berjudul *Implementasi Metode CMSA (Cara Mengaji Santri Aktif) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Di Tpq Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Ibaadurrohman Krenceng Nglegok Blitar* ini. Tak lupa shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang membawa kita dari zaman kegelapan jahiliyah menuju dalam kebenaran yang terang benderang yakni agama Islam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak.

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Agus Maimun, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Marno, M. Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan juga pengarahan kepada penulis.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam

yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.

6. Kepala TPQ, Dewan Guru, dan segenap keluarga besar TPQ Ibaadurrohman Krenceng Blitar yang telah membantu dan memberikan pelayanan penelitian hingga penyelesaian skripsi ini.

Dan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis jabarkan satu persatu

Atas segala dukungan dan bantuan, maka penulis sangat berterima kasih dan semoga apa yang telah diberikan dapat bermanfaat dan mendapat balasan serta ridho Allah SWT. Aamiin... yaa robbal 'alamin.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati dan segala keterbatasan, penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan penulisan skripsi ini terdapat banyak sekali kekurangan, oleh karenanya penulis berharap dapat memperoleh saran maupun kritik yang membangun untuk perbaikan dimasa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Aamiin.

Blitar, 15 Juni 2020

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543

b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	aw		=	k
ت	=	t	ش	=	ay		=	l
ث	=	ts	ص	=	û		=	m
ج	=	j	ض	=	î		=	n
ح	=	h	ط	=	Th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	Zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	Gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	F			

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vocal Diftong

## DAFTAR TABEL

**Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian.....**

**Tabel 1.2 Daftar Ustadz/ Ustadzah TPQ Ibaadurrohman.....**



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Bukti Konsultasi



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
SURAT PERNYATAAN.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK .....	xv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5

<b>D. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>E. Orientasi Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>F. Definisi Istilah .....</b>	<b>10</b>
<b>G. Sistematika Pembahasan .....</b>	<b>11</b>

## **BAB II LANDASAN TEORI**

<b>A. Perspektif Teori .....</b>	<b>13</b>
1. Implementasi.....	13
2. Metode CMSA.....	13
a. Pengertian Metode CMSA .....	13
b. Motto, Visi, dan Misi Metode CMSA .....	14
c. Langkah Metode CMSA .....	15
d. Kelebihan Metode CMSA.....	16
e. Kekurangan Metode CMSA.....	16
3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	16
a. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an	16
b. Adab Membaca Al-Qur'an .....	18
c. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an...	20
<b>B. Kerangka Berfikir.....</b>	<b>22</b>

## **BAB III METODE PENELITIAN**

<b>A. Lokasi Penelitian . .....</b>	<b>24</b>
-------------------------------------	-----------

<b>B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....</b>	<b>24</b>
<b>C. Kehadiran peneliti.....</b>	<b>25</b>
<b>D. Data dan Sumber Data.....</b>	<b>26</b>
<b>E. Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>27</b>
<b>F. Analisis Data.....</b>	<b>29</b>
<b>G. Prosedur Penelitian .....</b>	<b>31</b>

#### **BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

<b>A. Paparan Data.....</b>	<b>33</b>
1. Profil TPQ Ibaadurrohman Krenceng Nglegok Blitar.....	33
2. Latar Belakang TPQ Ibaadurrohman Krenceng Nglegok Blitar.....	33
3. Visi, Misi dan Motto TPQ Ibaadurrohman Krenceng Nglegok Blitar.....	34
4. Struktur Organisasi Lembaga TPQ Ibaadurrohman Krenceng Nglegok Blitar.....	34
5. Daftar Ustadz/ Ustadzah TPQ Ibaadurrohman Krenceng Nglegok Blitar.....	35
6. Data Siswa TPQ Ibaadurrohman Krenceng Nglegok Blitar.....	35
7. Jadwal Pembelajaran TPQ Ibaadurrohman Krenceng Nglegok	



Blitar.....	36
8. Kondisi Guru.....	36
9. Sarana dan Prasarana .....	38
<b>B. Hasil Penelitian .....</b>	<b>38</b>
1. Perencanaan Pembelajaran Metode CMSA Di TPQ Ibaadurrohman Krenceng Nglegok Blitar.....	38
2. Pelaksanaan Pembelajaran Metode CMSA Di TPQ Ibaadurrohman Krenceng Nglegok Blitar.....	41
3. Hasil Pembelajaran Metode CMSA Di TPQ Ibaadurrohman Krenceng Nglegok Blitar.....	48
<b>BAB V PEMBAHASAN</b>	
A. Perencanaan Pembelajaran Menggunakan Metode Ummi di TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan.....	55
B. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode Ummi di TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan.....	59
C. Hasil Pembelajaran Menggunakan Metode Ummi di TPQ Tanwirul Ma'arif.....	66
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>

## ABSTRAK

Oktavia, Rusdiana. 2020. *Implementasi Metode Cmsa (Cara Mengaji Santri Aktif) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Tpq Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Ibaadurrohman Krenceng Nglegok Blitar*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag

---

*Kata Kunci: Implementasi, Pembelajaran Al-Quran, Metode CMSA*

Al-quran merupakan kalam Allah yang senantiasa harus dijaga dan dipelihara wujud serta segala yang terkandung di dalamnya. Al-Qur'an juga merupakan sumber pengajaran bagi pendidikan agama Islam. Hal yang palng penting dan tidak boleh ditinggalkan adalah belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah hukum bacaan Al-Qur'an. Di dalam membaca Al-Qur'an sendiri terdapat beberapa metode yang dapat digunakan. Salah satunya yakni metode CMSA (cara mengaji santri aktif). Yang memiliki karakter membunyikan huruf dengan tegas disertai ketukan dan dibunyikan secara tartil.

Tujuan dari penelitian ini sendiri adalah untuk: 1) mengetahui perencanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode CMSA di TPQ Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ibaadurrohman Krenceng Nglegok Blitar, 2) mengetahui pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode CMSA di TPQ Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ibaadurrohman Krenceng Nglegok Blitar, 3) mengetahui hasil pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode CMSA di TPQ Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ibaadurrohman Krenceng Nglegok Blitar.

Untuk mencapai tujuan di atas, maka digunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Kemudian teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) perencanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode CMSA di TPQ Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ibaadurrohman Krenceng Blitar yaitu placement test, dengan membuat jadwal kegiatan belajar mengajar, membuat kalender pendidikan, membuat target pembelajaran Al- Qur'an menggunakan metode CMSA, membuat pembagian tugas ustadzah, membuat program semester, serta membuat jurnal harian. (2) pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode CMSA yaitu pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan/keterampilan, evaluasi, dan penutup. (3) hasil pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode CMSA

sangat bagus dan mengalami peningkatan.



## ABSTRACT

Oktavia, Rusdiana. 2020. *Implementasi Metode Cmsa (Cara Mengaji Santri Aktif) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Di Tpq Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Ibaadurrohman Krenceng Nglegok Blitar*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag

---

*Kata Kunci: Implementasi, Pembelajaran Al-Quran, Metode CMSA*

The Qur'an is the word of God which must always be maintained in form and everything contained therein. Al-Qur'an is a teaching source for Islamic religious education. The most important thing and should not be abandoned is learning to read Al-Qur'an properly and correctly in accordance with the rule of reading the Qur'an. In reading Al-Qur'an there are several methods that can be used. One of them is the CMSA method (how to learn active santri). Which has the characters to sound the surah with a firm beat and tartil sounds.

The Objectives of this research were: 1) Learn the lesson plan of the Qur'an using CMSA method at TPQ Islamic Boarding School Tahfidzul Qur'an Ibadurrahman Krenceng Nglegok Blitar, 2) Learn how to study the Qur'an using CMSA method at TPQ Islamic Boarding School Tahfidzul Qur'an Ibadurrahman Krenceng Nglegok Blitar, 3) Learn the results of Al-Qur'an learning using CMSA method at TPQ Islamic Boarding School Tahfidzul Qur'an Ibadurrahman Krenceng Nglegok Blitar.

To achieve the objectives above, a qualitative approach with the type of descriptive research is used. Then the data collection techniques which used were observation, interviews, and documentation.

The finding showed that, (1) Al-Qur'an lessons' planning using CMSA method at TPQ Islamic Boarding School Tahfidzul Qur'an Ibadurrahman Krenceng Blitar was placement test, by making a schedule of teaching and learning activities, making educational calendars, making targets of Al-Qur'an learning using CMSA method, making the division of ustadzah duties, making semester programs, and making a daily journal. (2) The implementation of Al-Qur'an learning using CMSA method, there were opening, apperception, planting concept, understanding concept, training / skills, evaluation, and closing. (3) Al-Qur'an learning outcomes using CMSA method were very good and has improved.

## ملخص البحث

أوكتافيا، روسديانا. ٢٠٢٠. تنفيذ طريقة ج م س أ (كيفية تلاوة السانثري النشط) في تحسين القدرة على قراءة القرآن في مدرسة مؤسسة المعهد لتحفيظ القرآن عباد الرحمن كيرينجيج عاليكوك بليتار. بحث جامعي. قسم التربية الإسلامية كلية العلوم التربوية والتعليمية في الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. تحت المشرف، الحاج الدكتور أحمد فتاح ياس الماجستير.

الكلمة الرئيسية: التنفيذ، تعليم القرآن، طريقة ج م س أ.

القرآن هو كلام الله التي يجب علينا دائما أن نحافظ عليها ونحافظ على شكلها وكل ما هو وارد فيها. القرآن هو أيضا مصدر لتعليم التربية الدينية الإسلامية. أهم شيء ولا يجب أن نتركه هو تعلم قراءة القرآن بشكل صحيح وصحيح وفقا للقواعد القانونية لقراءة القرآن. في قراءة القرآن نفسه هناك عدة طرق يمكن استخدامها. أحدها هو طريقة ج م س أ (كيفية تلاوة السانثري النشط). الذي لديه الطابع الذي يبدو الرسالة مع ضربات قوية وبدت ترتيل.

الغرض من هذا البحث هو: (١) معرفة الخطة التعليمية للقرآن باستخدام طريقة ج م س أ في مدرسة مؤسسة المعهد لتحفيظ القرآن عباد الرحمن كيرينجيج عاليكوك بليتار، (٢) معرفة تنفيذ القرآن التعليم باستخدام طريقة ج م س أ في مدرسة مؤسسة المعهد لتحفيظ القرآن عباد الرحمن كيرينجيج عاليكوك بليتار، (٣) معرفة نتائج تعليم القرآن باستخدام طريقة ج م س أ في مدرسة مؤسسة المعهد لتحفيظ القرآن عباد الرحمن كيرينجيج عاليكوك بليتار.

لتحقيق الأهداف المذكورة أعلاه ، يتم استخدام نهج نوعي مع نوع البحث الوصفي. ثم تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق.

أوضحت النتائج أن (١) تخطيط تعليم القرآن الكريم باستخدام طريقة ج م س أ في مدرسة مؤسسة المعهد لتحفيظ القرآن عباد الرحمن كيرينجيج عاليكوك بليتار وهو اختبار تحديد المستوى ، من خلال وضع جدول زمني لأنشطة التدريس والتعلم ، وجعل التقاويم التربوية ، وجعل القرآن أهداف التعلم باستخدام طريقة ج م س أ ، مما يجعل تقسيم مهام الاستاذة ، وإعداد برامج الفصل الدراسي ، وعمل مجلة يومية. (٢) تنفيذ تعليم القرآن باستخدام

طريقة ج م س أ ، أي الإفتتاح ، الإدراك ، زرع المفاهيم ، فهم المفاهيم ، التدريب / المهارات ، التقييم ، والإغلاق. (٣) نتائج تعلم القرآن الكريم باستخدام طريقة ج م س أ جيدة جداً وقد زادت.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an secara harfiah berasal dari kata *qara'a* yang memiliki arti bacaan. Menurut Dr. Subhi as-Salih berpendapat bahwa secara istilah Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. melalui Malaikat Jibril, yang ditulis pada mushhaf dan diriwayatkan secara berturut-turut, membacanya termasuk ibadah kepada Allah. Sedangkan menurut pendapat Muhammad Ali ash-Shabuni menjelaskan bahwa Al-Qur'an sebagai firman Allah yang tidak adaandingannya, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yakni penutup para Nabi dan Rasul, dengan perantara Malaikat Jibril a.s., dan ditulis pada mushaf-mushaf yang kemudian disampaikan kepada kita secara mutawatir atau berangsur-angsur, membaca dan mempelajarinya merupakan ibadah. Di dalamnya terdapat surah-surah yang dimulai dari surah *al-Faatihah* dan ditutup dengan surah *an-Naas*.<sup>1</sup>

Al-Quran diibaratkan sebuah jamuan Tuhan, yang harus dikaji, dibaca, dipahami kemudian diamalkan. Meski sekedar mempelajari huruf dalam Al-Qur'an saja, Allah telah memberikan pahala kebaikan. Walaupun ketika membaca Al-Qur'an belum fasih, masih terbata-bata, cadel dan masih jauh dari kata lancar, oleh Allah SWT diberikan dua nilai pahala.

---

<sup>1</sup> Abdul Hamid, *Pengantar Studi Al-Qur'an*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm.

Rasulullah SAW bersabda: “*Sebaik-baik kamu adalah yang membaca Al-Qur’an dan mengajarkannya*”. (HR. Al-Bukhari). Adapun beberapa keutamaan membaca Al-Qur’an: 1) orang yang mahir membaca Al-Qur’an akan bersama malaikat yang mulia derajatnya, 2) rumah yang senantiasa dibacakan Al-Qur’an dihadiri para malaikat dan menjadi leluasa bagi penghuninya, 3) rumah yang dibacakan Al-Qur’an terpancar sinar hingga ke penduduk langit, 4) membaca Al-Qur’an akan menjadikan begitu banyak kebaikan dan keberkahan, 5) membaca Al-Qur’an akan memperindah pembacanya, 6) membaca Al-Qur’an adalah penenang hati, 7) membaca Al-Qur’an sangat bermanfaat bagi pembaca dan orang tuanya, 8) pembaca Al-Qur’an tidak akan terkena bencana di hari kiamat kelak, 9) Al-Qur’an memberi syafaat kepada pembacanya.<sup>2</sup>

Dalam Al-Qur’an surat Al-‘alaq ayat 1 sampai dengan ayat yang ke 5, Allah SWT. sudah menyampaikan perintah-Nya untuk membaca, bahkan perintah tersebut adalah perintah pertama yang di terima oleh Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril di gua Hira.<sup>3</sup>

Membaca sendiri memiliki arti melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis. Membaca Al-Qur’an disini berarti mengucapkan huruf-huruf yang terdapat pada Al-Quran yang sesuai dengan *makhraj, tajwid*, dan kelancarannya.<sup>4</sup>

<sup>2</sup> Muhammad Ishak dan Syafarudin dan Masganti Sit, “*Pelaksanaan Program Tilawah Al-Qur’an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa di MAS Al Ma’sum Stabat*”, Edu Religia: Vol. 1 No. 4, 2017, hlm. 606-607

<sup>33</sup> Ahmad Mushthafa Al-Maraghi, *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1993), hlm. 344.

<sup>4</sup> Majzul Zuhdi, *Pengantar Ulumul Qur’an*, (Surabaya: Karya Aditama. 1997), hlm 2.



Mempelajari Al-Qur'an berarti belajar membunyikan huruf-hurufnya. Dalam hal mempelajari Al-Quran maka yang menjadi penekanan utama adalah kefasihan pembacaan secara tartil, sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Muzammil ayat 4-5, yang artinya: "*Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan tartil. Sesungguhnya Kami akan menurunkan kepadamu perkataan yang berat*". Di samping itu, Ibnu Katsir berkata: "Bacalah Al-Qur'an dengan perlahan-lahan, karena hal itu akan membantu untuk memahami Al-Qur'an dan mentadabburi-nya". Dengan cara seperti itulah Rasulullah SAW membaca Al-Qur'an.<sup>5</sup>

Seseorang yang hendak membaca Al-Qur'an tentu saja tidak lepas dari ilmu yang disebut ilmu tajwid dan membunyikan dengan makhraj yang benar serta dibaca dengan perlahan-lahan. Ketika seseorang membaca Al-Qur'an tidak sesuai dengan tajwid dan makhraj yang benar, serta membaca dengan tidak perlahan maka dia tidak akan bisa meresapi dan memahami bacaan Al-Qur'an tersebut. Tidak ada bacaan yang diatur tatacaranya selain Al-Qur'an, panjang pendeknya, tebal atau halus pengucapannya, dimana ada bagian boleh atau terlarang, harus memulai atau berhenti, bahkan lagu dan irama ketika melantungkannya, sampai kepada adab membacanya.<sup>6</sup>

Ada banyak metode dalam membaca Al-Quran. Diantaranya metode CMSA (cara mengaji santri aktif). Metode ini memiliki karakter

---

<sup>5</sup> Isniatul Sa'bandiyah, Skripsi: "*Peningkatan Kefasihan Membaca Al-Qur'an di Jam'iyah Muarttilil Qur'anil Karim Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas*", (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018), hlm, 1.

<sup>6</sup> Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Umat*, (Bandung: Penerbit Mizan, 1996), hlm. 3-4.

membunyikan huruf hijaiyah dengan tegas serta setiap membaca ayat Al-Qur'an disertai ketukan irama dan menggunakan tartil.

Sejak dibentuknya metode CMSA ditahun 1998, Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ibaadurrohman yang berdiri tahun 1997 itu mulai menggunakan metode CMSA untuk diterapkan sebagai metode pembelajaran Al-Qur'an. Karena dinilai bagus dari segi pemeliharaan bacaan Al-Qur'an untuk digunakan semua kalangan santri, mulai dari usia dini hingga orang dewasa, penerapan metode CMSA di TPQ Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ibaadurrohman dinilai dapat membuat perubahan yang lebih baik. Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ibaadurrohman dengan mengambil judul "IMPLEMENTASI METODE CMSA (CARA MENGAJI SANTRI AKTIF) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI TPQ YAYASAN PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QURAN IBAADURROHMAN KRENCENG NGLEGOK BLITAR"

## **B. Rumusan Masalah**

- 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode CMSA di TPQ Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ibaadurrohman Krenceng Nglegok Blitar ?

- 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode CMSA di TPQ Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ibaadurrohman Krenceng Ngelegok Blitar ?
- 3) Bagaimana hasil pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode CMSA di TPQ Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ibaadurrohman Krenceng Ngelegok Blitar ?

### **C. Tujuan penelitian**

- 1) Guna mengetahui perencanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode CMSA di TPQ Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ibaadurrohman Krenceng Ngelegok Blitar.
- 2) Guna mengetahui pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode CMSA di TPQ Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ibaadurrohman Krenceng Ngelegok Blitar.
- 3) Guna mengetahui hasil pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode CMSA di TPQ Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ibaadurrohman Krenceng Ngelegok Blitar.

### **D. Manfaat Penelitian**

- 1) Manfaat teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian keilmuan mengenai cara membaca Al-Qur'an khususnya mengenai implementasi metode CMSA yang nantinya dapat di terapkan dalam pembelajaran.

- 2) Manfaat Praktis

a) Bagi Universitas

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian keilmuan serta dapat menjadi referensi dalam pembelajaran atau penelitian.

b) Bagi Lembaga

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu suatu lembaga ataupun pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an, khususnya bagi lembaga-lembaga yang menerapkan metode CMSA.

c) Bagi Guru

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an, khususnya bagi guru atau pengajar yang menggunakan metode CMSA.

d) Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode CMSA serta dapat meningkatkan kemampuan peneliti mengenai pembelajaran Al-Qur'an.

#### **E. Orisinalitas Penelitian**

1. Skripsi M. Iqbal Syafi'i Udzma tahun 2017 mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul "*Implementasi Metode Bil-Qolam dalam*

*meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasantri Ma'had Sunan Ampel Al-Ali UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*". Dalam penelitian ini membahas tentang latar belakang diterapkannya metode bil-qolam yang diterapkan di Ma'had Sunan Ampel Al-Ali, penerapan, dan dampak dari penerapan metode bil-qolam terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an para mahasantri.

2. Skripsi Sholehah Muarrifah tahun 2018 mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul "*Implementasi Metode Sab'ul Matsani Dalam Meningkatkan Daya Ingat Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Nurul Karim Desa Dawuhan Kecamatan Krenjengan Kabupaten Probolinggo*". Dalam penelitian ini peneliti membahas mengenai pelaksanaan metode sab'ul matsani, dan dampak dari penerapan metode tersebut terhadap kecepatan dan daya ingat menghafal Al-Qur'an para santri Pondok Pesantren Nurul Karim Desa Dawuhan Kecamatan Krenjengan Kabupaten Probolinggo.
3. Skripsi Luthfiyatus Sa'diyah tahun 2019 mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul "*Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPQ Tanwirul Ma'arif Takeharjo Solokuro Lamongan*". Dalam penelitian ini membahas tentang pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi, pelaksanaan,

dan hasil pembelajaran terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ  
Tanwirul Ma'arif Takeharjo Solokuro Lamongan.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Oeneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/ Tesis/ Jurnal/dll) Penerbit, Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	M. Iqbal Syafi'i Udzma, <i>Implementasi Metode Bil-Qolam dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasantri Ma'had Sunan Ampel Al-Ali UIN Maulana Malik Ibrahim Malang</i> , (Skripsi), UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017	Kedua penelitian ini sama- sama menekankan pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode <i>bil-Qolam</i></li> <li>• Penelitian dilakukan di Ma'had Sunan Ampel Al-</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan metode CMSA dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an</li> <li>• Penelitian Dilakukan di TPQ Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul</li> </ul>

			Ali UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Qur'an Krenceng Ngelegok Blitar
2	Sholehatul Muarrifah, <i>Implementasi Metode Sab'ul Matsani Dalam Meningkatkan Daya Ingat Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Nurul Karim Desa Dawuhan. Kecamatan Krenjengan Kabupaten Probolinggo,</i> ,(Skripsi), UIN Maulana Malik Ibrahim, 2019	Sama-sama membahas tentang pembelajaran Al-Qur'an	Fokus pada peningkatan daya ingat dalam menghafal Al-Qur'an	Fokus pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an
3	Luthfiyatus Sa'diyah, <i>Implementasi Metode</i>	Kedua penelitian	• Pengguna'an metode	• Penggunaan metode CMSA

<i>Ummi</i>	<i>Dalam</i>	ini sama-	Ummi	dalam
<i>Meningkatkan</i>		sama	dalam	meningkatkan
<i>Kemampuan</i>		menekankan	meningkat	kemampuan
<i>Membaca Al-Qur'an</i>		pada	kan	membaca Al-
<i>Di TPQ Tanwirul</i>		peningkatan	kemampua	Qur'an
<i>Ma'arif Takeharjo</i>		kemampuan	n	•
<i>Solokuro Lamongan</i>		membaca	membaca	• Penelitian
<i>UIN Maulana Malik</i>		Al-Qur'an.	Al-Qur'an.	Dilakukan di
<i>Ibrahim</i>			• Lokasi	TPQ Yayasan
<i>Malang, (Skripsi),</i>			Penelitian	Pondok
<i>UIN Maulana Malik</i>			dilakukan	Pesantren
<i>Ibrahim, 2019</i>			di Di TPQ	Tahfidzul
			Tanwirul	Qur'an
			Ma'arif	Krenceng
			Takeharjo	Ngelegok Blitar
			Solokuro	
			Lamongan	

## F. Definisi Istilah

Implementasi: implementasi merupakan suatu tindakan berupa kegiatan atau aktivitas yang dilakukan melalui sebuah proses untuk mencapai suatu tujuan tertentu.



Metode CMSA: salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang memiliki karakter membunyikan huruf dengan tegas disertai ketukan dan tartil, memiliki 6 (enam) jilid buku panduan membaca Al-Qur'an. Dengan pendekatan metode langsung (tatap muka), dan metode mengulang bacaan.

Kemampuan membaca Al-Qur'an: kecakapan seseorang dalam melafalkan atau membunyikan ayat-ayat Al-Qur'an.

### **G. Sistematika Pembahasan**

BAB I: Pada bab ini memuat secara ringkas isi dari penulisan skripsi yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Pada bab ini berisi tentang teori yang berhubungan dengan penelitian yang diambil, dalam hal ini teori-teori tentang metode pembelajaran Al-Qur'an, pengertian metode CMSA, indikator kemampuan membaca Al-Qur'an sampai dengan adab ketika membaca Al-Qur'an.

BAB III: Pada bab ini memuat tentang metodologi penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengambilan data analisis data, prosedur penelitian, pustaka sementara.

BAB IV: Bab ini berisi tentang paparan data dan hasil penelitian. Dalam paparan data akan dipaparkan data-data yang diperoleh dari lapangan seperti hasil observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi. Dalam bab ini hasil dari

penelitian yang dilakukan di TPQ Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ibaadurrohman Krenceng Nglegok Blitar.

BAB V: Bab ini berisi tentang Pembahasan tentang jawaban dari fokus penelitian yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan hasil pembelajaran menggunakan metode CMSA di TPQ Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ibaadurrohman Krenceng Nglegok Blitar.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Perspektif Teori

##### 1. Implementasi

implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>7</sup> Sedangkan menurut Guntur Setiawan implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksanaan.<sup>8</sup>

Dapat kita simpulkan bahwa implementasi adalah suatu tindakan berupa kegiatan atau aktivitas yang dilakukan melalui sebuah proses untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

##### 2. Metode CMSA (Cara Mengaji Santri Aktif)

###### a) Pengertian Metode CMSA

Metode CMSA (Cara Mengaji Santri Aktif) adalah salah satu metode dalam pembelajaran Al-Qur'an yang memiliki karakter membunyikan huruf dengan tegas disertai ketukan dan tartil.

---

<sup>7</sup> Nurdin Usman, *Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Bandung: CV. Sinar Baru, 2002), hlm. 70

<sup>8</sup> Guntur Setiawan, *Implementasi Birokrasi Pembangunan*, (Yogyakarta: IRE, 2004), hlm. 39.

Dengan tujuan menghilangkan kecacatan dalam membaca bacaan Al-Qur'an.

Metode ini pertama kali di ciptakan oleh Tim LPPTKA Kab. Blitar pada tahun 1995 yang beranggotakan Bapak Arif Fuadi (Wakil Bupati Blitar periode 2006-2011), Bapak Istamar, Bapak H. Salman, Bapak H. Musa dan engan Bapak Abdul Khaliq sebagai pencipta lagu tartil. Para anggota (LPPTKA Kab. Blitar) bertemu dengan pengasuh Yayasan Pondok Pesantren Thafidzul Qur'an Ibadurrohman Krenceng Nglegok Blitar yakni, KH. Imam Sofwan Syahud. Kemudian lagu tartil tersebut di perbaharui dan dibuatkan VCD yang berisi praktek membaca dengan metode tersebut. Sampai saat ini metode tersebut banyak diterapkan di TPQ-TPQ dan pesantren di kabupaten Blitar.

- b) Visi, Misi, dan Motto TPQ Ibaadurrohman Krenceng Nglegok Blitar
  - i. Visi : Menjadi lembaga terdepan dalam melahirkan Generasi Qur'ani dan berpengetahuan luas.
  - ii. Misi: Mewujudkan lembaga profesional dalam pengajaran Al- Qur'an yang berbasis sosial dakwah, membangun sistem manajemen pengajaran Al-Qur'an yang berbasis pada mutu, serta menjadi lembaga percontohan dalam pengembangan dan pembelajaran Al-Qur'an.
  - iii. Motto: Mudah, menyenangkan, serta menyentuh hati.
- c) Langkah-langkah Metode CMSA

Langkah-langkah atau metode yang digunakan di TPQ Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ibaadurrohman Krenceng Nglegok Blitar:

- 1) Anak membuka buku panduan jilid CMSA bersama-sama di halaman yang sama
- 2) Guru membacakan satu halaman penuh dengan penjelasan makhraj disertai bacaan disertai lagu dan ketukan
- 3) Setelah selesai membacakan, guru membimbing anak-anak untuk mengikuti bacaan guru
- 4) Guru membacakan satu kalimat, anak mengikuti. Guru membacakan satu kalimat berikutnya, anak langsung mengikuti. Hingga satu halaman penuh. Disertai dengan lagu dan ketukan bersama-sama. Ketukan bisa dilakukan dengan mengetuk meja menggunakan tangan atau pensil.
- 5) Jika sudah sampai akhir, guru memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk membaca satu halaman tersebut secara klasikal atau bersama-sama dengan ketukan dan lagu tanpa diikuti oleh guru
- 6) Ketukan tidak boleh terlalu cepat atau terlalu lambat
- 7) Apabila ada bacaan atau makhraj yang salah, guru langsung membenarkan dan anak-anak mengulangi bacaan tersebut hingga benar
- 8) Setelah membaca secara klasikal, guru menunjuk anak satu per satu untuk membaca apa yang sudah di ajarkan hari itu

9) Sebelum melangkah ke halaman selanjutnya, anak-anak wajib mengulangi halaman sebelumnya yang sudah dibacakan oleh guru.

d) Kelebihan Metode CMSA

e) Dalam proses pembelajaran ini, santri difokuskan membunyikan bacaan dengan tegas, sehingga terhindar dari kesalahan membaca yang disebut tawallud

f) Dalam proses pembelajaran yang menggunakan ketukan memberikan efek pada panjang pendek bacaan yang pas

g) Lebih mudah untuk diterapkan untuk belajar anak mulai usia dini mengaji.

h) Kekurangan Metode CMSA

1) Ketika antar santri kurang menguasai irama ketukan, maka akan menjadikan tempo dan irama yang kurang sesuai.<sup>9</sup>

3. Kemampuan Membaca Al-Quran

a) Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan dalam kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata “mampu” yang mendapat imbuhan di awali ke dan di akhir dengan imbuhan kan, yang memiliki arti kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan untuk melakukan suatu hal.<sup>10</sup>

<sup>9</sup> DPD LPPTKA Kabupaten Blitar, *Pedoman Metode CMSA*. (Blitar: 2005), hlm. 1.

<sup>10</sup> Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Ciputat Press, 2001), hlm 5

Membaca adalah suatu kegiatan yang bersifat kompleks karena kegiatan ini melibatkan kemampuan dalam mengingat simbol-simbol tersebut dan menulis banyak simbol grafis yang berbentuk huruf, mengingat bunyi dari simbol-simbol tersebut dan menulisnya dalam rangkaian kata dan kalimat yang mengandung makna.<sup>11</sup>

Farida rahim mengutip pendapat Klein, dan berpendapat bahwa definisi membaca adalah: proses, strategis, dan interaktif.

Membaca merupakan suatu proses mencari sebuah informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna. Al-Qur'an adalah nama bagi kalam Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW yang ditulis dalam mushaf untuk dijadikan petunjuk kehidupan manusia yang apabila dibaca akan bernilai ibadah.<sup>12</sup>

Jadi, kemampuan membaca Al-Qur'an adalah, kecakapan seseorang untuk membaca huruf-huruf yang sudah tersusun menjadi-ayat-ayat di dalam Al-Qur'an sesuai dengan kaidah atau ketepatan tajwid maupun makhrajnya.

#### b) Adab Membaca Al-Qur'an

Adab membaca Al-Qur'an dibagi menjadi dua golongan:

---

<sup>11</sup> Martini Jamaris, *Kesulitan Belajar Perspektif, Assessment, dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini dan Usai Sekolah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 133

<sup>12</sup> Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam*, (Semarang: Pustaka Nuun, 2010), hlm. 53

## 1) Adab Lahiriyah

### a) Dalam keadaan suci

Maksudnya suci di sini adalah bebas dari hadas kecil, hadas besar dan segala bentuk najis.

### b) Memilih tempat yang suci dan pantas

Ada beberapa tempat yang tidak sesuai dijadikan tempat untuk membaca Al-Qur'an, seperti di kamar mandi, pada saat buang air, di tempat-tempat yang najis dan kotor lainnya. Hendaklah seseorang yang akan membaca Al-Qur'an memilih tempat yang pantas dan suci, mengingat Al-Qur'an adalah kitab yang suci dan mulia. Misalnya di mushola, di masjid dan tempat yang terjaga kesuciannya.

### c) Menghadap kiblat dan mengenakan pakaian yang sopan

Membaca Al-Qur'an adalah ibadah kepada Allah, maka dari itu pembaca dianjurkan menghadap ke kiblat, seolah-olah pembaca sedang berhadap-hadapan dengan Allah SWT.

### d) Bersiwak

Tujuan dari bagian ini adalah untuk membersihkan mulut dari sisa makanan dan bau mulut yang tidak sedap. Membaca Al-Qur'an seperti kita sedang berbincang dengan Allah, maka dengan itu kita sangat dianjurkan untuk menjaga kebersihan mulut.



e) Membaca Ta'awudz<sup>13</sup>

Allah berfirman di dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 98, yang bunyi terjemahannya seperti berikut: "*Apabila kamu hendak membaca Al-Qur'an maka hendaklah kamu meminta perlindungan kepada Allah dari setan yang terkutuk.*"<sup>14</sup>

f) Membaca dengan tartil

Membaca dengan tartil atau perlahan-lahan dan memperhatikan tajwid serta makhrajnya.

g) Membaca dengan *jahr*

h) Memperindah suara

Membaca Al-Qur'an dengan indah, dengan lantunan yang merdu, sehingga siapa yang mendengar akan tertembus hatinya. Indah yang di maksud tidak lepas dari aturan bacaan panjang-pendek dan tidak menghilangkan kaidah baca Al-Qur'an.<sup>15</sup>

2) Adab Bathiniyah

a) Membaca Al-Qur'an dengan *tadabburr*.<sup>16</sup>

<sup>13</sup> Abdul MajidKhon, *Praktik Qira'at Keanahan Membaca Al-Qur'anAshim dari Hafash*, cet 1, (Jakarta: Amzah, 2008), hlm. 40

<sup>14</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 417.

<sup>15</sup> Abdul MajidKhon, *Praktik Qira'at Keanahan Membaca Al-Qur'an 'Ashim dari Hafash*,..., hlm. 44.

<sup>16</sup> AthiyyahQobil Nasr, *Ghoyatu al-Murid fi Ilmi at-Tajwid*, (Kairo: Daru at-Taqwa,t.t), hlm. 15.

Membaca dengan tadabbur disini maksudnya, kita harus memperhatikan sungguh-sungguh hikmah yang ada di setiap ayat yang kita baca.

#### 1. Membaca dengan khusyu' dan tawadhu'

Membaca dengan khusyu' dan tawadhu', maksudnya merendahkan hati kepada Allah SWT sehingga Al-Qur'an yang dibaca mempunyai pengaruh bagi pembacanya.

#### 2. Membaca dengan Ikhlas

Membaca dengan ikhlas yakni membaca Al-Qur'an hanya karena Allah dan hanya mencari ridho Allah.<sup>17</sup>

#### c) Indikator kemampuan membaca Al-Qur'an

Di bawah ini adalah uraian tentang indikator kemampuan membaca Al-Qur'an.

##### a) Kelancaran membaca Al-Qur'an

Kelancaran berasal dari kata dasar lancar. Dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti tidak tersangkut; tidak terputus; tidak tersendat; fasih; tidak tertunda-tunda<sup>18</sup>, atau membaca dengan fasih.

##### b) Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid

<sup>17</sup> Abdul Majid Khon, *Praktik Qira'at Keanehan Membaca Al-Qur'an Ashim dari Hafash, cet 1*, (Jakarta: Amzah, 2008), hlm. 38

<sup>18</sup> Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002) Ed 3 Cet. 2 hlm. 633

Perkataan tajwid berasal dari kata dasar *جود* yang artinya membaguskan.<sup>19</sup> Sedangkan menurut istilah, ada beberapa pendapat yang mendefinisikan ilmu tajwid yaitu ilmu yang berfungsi untuk mengetahui hak dari masing-masing huruf dan sesuatu yang patut bagi masing-masing huruf tersebut berupa sifat-sifat huruf, bacaan panjang dan selain itu seperti tarqiq, tafhimdan sebagainya.

Adapun tujuan ilmu tajwid adalah ilmu untuk memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan membaca. Meskipun mempelajari ilmu tajwid adalah fardhu kifayah, tetapi membaca Al-Qur'an dengan kaidah ketentuan ilmu tajwid hukumnya fardhu 'ain.<sup>20</sup> Hal ini tidak lain agar dalam membaca Al-Qur'an bisa baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

c) Kesesuaian makhraj

Makharijulhuruf adalah membacahuruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya huruf seperti tenggorokan, ditengah lidah, antara dua bibir dan lain-lain. Secara garis besar makhraj al huruf terbagi menjadi 5 macam, yaitu sebagai berikut:

a) *Jawf* (rongga tenggorokan) huruf yang keluar dari rongga tenggorokan adalah alif dan hamzah yang berharakat fathah, kasrah, atau dhammah.

<sup>19</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara/ Penafsiran Al-Qur'an, 1973), hlm. 94.

<sup>20</sup> H. Abdul Chaer, *Al-Qur'andan Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 12

b) *Halq* (tenggorokan) adapun huruf yang keluar dari tenggorokan terdiri dari 6 huruf, yaitu:

ء-ه-غ-ع-خ-ح

c) Lisan (lidah) terdiri dari 18 huruf, yaitu:

ت-ث-ج-د-ذ-ر-ز-س-ش-ص-ط-ظ-ق-ك-ل-ن-ي

d) *Syafataani* (dua bibir) terdiri dari 4 huruf yaitu:

ف-و-ب-م

e) *Khoisyum* (pangkal hidung) adapun huruf *Khoisyum* adalah mim dan nun yang berdentung.<sup>21</sup>

## B. Kerangka Berpikir

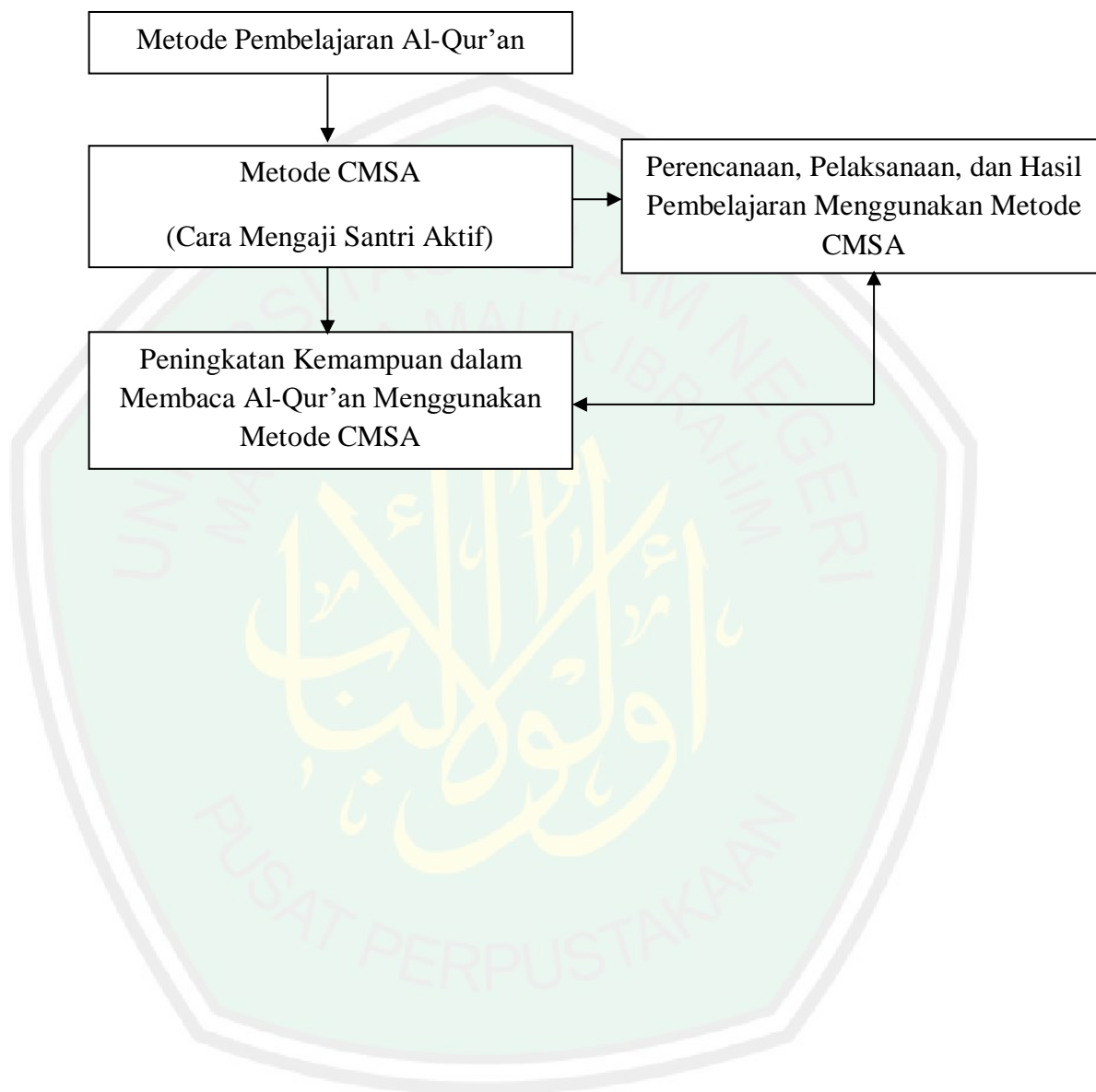
Dalam sebuah pembelajaran tentu memerlukan adanya metode pembelajaran yang bertujuan, agar proses pembelajaran tersebut dapat menjadi lebih menarik dan tersruktur dengan baik, dapat dipahami dengan mudah oleh para peserta didik. Begitu juga dengan pembelajaran Al-Qur'an, terdapat beberapa metode yang banyak digunakan, salah satunya adalah metode CMSA.

Untuk saat ini, metode CMSA belum banyak dikenal. Dikarenakan, metode CMSA ini sengaja diciptakan oleh tim LPPTKA Kabupaten Blitar. Jadi, yang banyak menerapkan metode ini masih di kalangan masyarakat Kabupaten Blitar.

Maka dari itu, diharapkan dengan menggunakan metode CMSA ini, dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an para santri.

<sup>21</sup> H. Tombak Alam, *Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Amzah, 2010), hlm. 7.

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini terletak di desa Krenceng kecamatan Nglegok kabupaten Blitar. Tepatnya di TPQ Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ibaadurrohman. Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ibaadurrohman sendiri terdiri dari TPQ, Madrasah Diniyah, SMP dan Kelas Tahfidz. Pesantren tersebut menggunakan metode CMSA (cara mengaji santri aktif) sebagai metode membaca Al-Qur'an.

#### B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>22</sup>

Menurut Bagdan dan Taylor, metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 4.

<sup>23</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2011), hlm. 22.

Jenis penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif.<sup>24</sup>

### C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument pengumpul data aktif. Tujuan dari peneliti sebagai instrument pengumpul data aktif ialah untuk mengumpulkan hasil yang lebih mendalam ketika melaksanakan observasi. Karena kehadiran peneliti jelas diperlukan, karena peneliti bertindak sebagai pewawancara dan terjun langsung untuk mengamati kondisi yang sedang berlangsung.

Miles mengemukakan kehadiran peneliti di lapangan adalah salah satu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian dan pengumpul data. Keuntungan yang didapat dari kehadiran peneliti sebagai instrumen adalah peneliti dapat menyesuaikan diri dengan setting penelitian. Keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat diambil dengan cara cepat dan terarah, demikian juga dengan informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan dalam memberikan informasi.<sup>25</sup>

Peneliti atau manusia memiliki ciri-ciri umum sebagai instrument yaitu: responsif terhadap lingkungan, menyesuaikan diri terhadap segala keadaan dan situasi pengumpulan data, mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan sehingga dalam mengumpulkan metode, peneliti dapat

---

<sup>24</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 75.

<sup>25</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 75

menggunakan beberapa metode, memproses data secepatnya, memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengiktisarkan.<sup>26</sup>

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data merupakan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data untuk suatu keperluan. Data-data yang diperoleh tersebut dapat berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan sumber data tambahan seperti dokumen, dan jenis yang lainnya.<sup>27</sup> Data-data tersebut diperoleh dari beberapa sumber data, yaitu:

Sumber data primer, yaitu data yang bersumber dari informan secara langsung berkenaan dengan masalah yang diteliti. Seperti yang dikatakan Lexy, bahwa kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku manusia merupakan data primer (utama) dalam suatu penelitian.<sup>28</sup>

Beberapa data primer dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a) Tim LTPQ Ma'arif NU Kabupaten Blitar
- b) Ketua Yayasan TPQ Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ibaadurrohman Krenceng Nglegok Blitar
- c) Ustadz dan Ustadzah di TPQ Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ibaadurrohman Krenceng Nglegok Blitar

Sedangkan data sekunder, yaitu data yang dimaksudkan untuk melengkapi data primer dari kegiatan penelitian tersebut. Data sekunder

---

<sup>26</sup> Lexy J. Moloeng, Op.cit., hlm. 172.

<sup>27</sup> Lexy J. Moloeng, Op.Cit., hlm. 112.

<sup>28</sup> Ibid.,



diperoleh peneliti dari dokumen-dokumen berupa buku-buku pedoman dan catatan-catatan. Dalam hal ini dokumen yang dimaksud berasal dari LPPTKA Kabupaten Blitar dan dari Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ibaadurrohman sendiri.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### a) Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat seobyektif mungkin.<sup>29</sup> Dalam pengertian lain, observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu peristiwa, tujuan, dan perasaan.<sup>30</sup>

Dalam hal ini peneliti hadir langsung ke lokasi penelitian yaitu TPQ Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ibaadurrohman Krenceng Nglegok Blitar untuk melihat secara langsung atau mengamati bagaimana proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode CMSA.

### b) Wawancara

---

<sup>29</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2000), hlm. 116.

<sup>30</sup> M. Djunaedi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2012).

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya-jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Karena itu, wawancara tidak hanya menangkap pemahaman atau ide, tetapi juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif, yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan.<sup>31</sup>

Secara garis besar ada tiga macam pedoman dalam melakukan penelitian yang menggunakan metode wawancara terstruktur, dan wawancara semi struktur. Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara semi struktur, yaitu pedoman wawancara dalam dimana mula-mula menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam mengorek semua variabel dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.<sup>32</sup>

c) Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu.<sup>33</sup> Dokumen bisa berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>34</sup>

---

<sup>31</sup> W. Gulo, Op.Cit., hlm. 119.

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 202.

<sup>33</sup> W. Gulo, Op.Cit., hlm.123.

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 206.

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tertulis maupun terlampir mengenai sejarah, visi, misi, struktur organisasi Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ibaadurrohman Krenceng Ngelegok Blitar. Serta digunakan untuk memperoleh data mengenai guru dan peserta didik.

## **F. Analisis Data**

### **a) Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan oleh peneliti berupa data dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi yang dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek, yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dialami, sendiri oleh peneliti. Catatan refleksi merupakan catatan yang membuat kesan, komentar, dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap selanjutnya. Untuk mendapatkan catatan ini, maka peneliti harus melakukan wawancara dengan berbagai informan.<sup>35</sup>

### **b) Reduksi Data**

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melalui abstraksi. Abstraksi data merupakan usaha membuat

---

<sup>35</sup> Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hlm. 15-16

rangkuman yang inti, proses dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Dengan kata lain, proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil pengalihan data. Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama pengalihan data di lapangan.<sup>36</sup>

c) Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman bahwa penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan.<sup>37</sup>

d) Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengeluarkan kesimpulan dari data-data

---

<sup>36</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 122-123.

<sup>37</sup> *Ibid.*, hlm. 123.

yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dnegan makna yang terkadang dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.<sup>38</sup>

### **G. Prosedur Penelitian**

#### **a. Tahap Pra Lapangan**

Tahap pra lapangan merupakan tahap awal sebuah penelitian, yang meliputi: Memilih lapangan, dalam bagian ini peneliti memilih Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ibaadurrohman Krenceng Blitar, karena lembaga tersebut menggunakan metode CMSA sebagai metode pembelajaran Al-Qur'an. Yang selanjutnya, menghubungi pihak lembaga yang akan diteliti dengan mengurus surat perizinan penelitian dan akan diberikan secara formal.

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan, pada tahap ini peneliti mengadakan observasi ke lokasi, dengan wawancara dengan Pengasuh Yayasan serta Ustadz-Ustadzah yang bersangkutan. Dan dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian.

#### **c. Tahap Analisis Data**

---

<sup>38</sup> Ibid.

Pada tahap ini, data yang sudah diperoleh kemudian dikumpulkan agar dapat dianalisa. Pada proses ini analisa data dilakukan untuk memeriksa kebenaran data yang diperoleh dari lapangan, agar mendapatkan hasil yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan dalam bentuk deskripsi yang sistematis dan rapi.

d. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan merupakan tahap dimana peneliti mendeskripsikan semua data yang sudah diperoleh dari lapangan. Dalam tahap ini peneliti memaparkan hasil penelitian yang sudah melalui tahap pra pelaksanaan, pelaksanaan dan analisis data.

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Profil TPQ Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Quran

Ibaadurrohman Krenceng Nglegok Blitar

Nama Lembaga :Taman Pendidikan Qur'an (TPQ)

Ibaadurrohman Alamat : Dusun Krenceng RT 05/RW 02

Desa Krenceng

Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar

Telp. Lembaga : 085234258992

Ketua Lembaga : H. Husnul Ali Robitoh

##### 2. Latar Belakang Berdirinya TPQ Ibaadurrohman Krenceng

Nglegok Blitar

TPQ Ibaadurrohman didirikan pada tahun 2005 oleh pengurus lembaga Ponpes Tahfidzul Qur'an Ibaadurrohman.

TPQ Ibaadurrohman merupakan bagian dari yayasan Ibaadurrohman. Mulanya, proses pembelajaran di TPQ tersebut dilakukan secara berkelompok di mushola yang terletak persis di samping ndalem pengasuh Ponpes Ibaadurrohman. Namun, mengingat bertambahnya murid pada setiap tahunnya, maka pengurus lembaga memutuskan untuk menambah tempat pembelajaran yakni di aula pondok putra dan aula pondok putri serta beberapa ruangan yang

terdapat di pondok putra dan putri. Dari awal terbentuk hingga saat ini, TPQ Ibaadurrohman tetap menggunakan metode CMSA sebagai metode pembelajaran di TPQ.

3. Visi, Misi, dan Motto TPQ Ibaadurrohman Krenceng Nglegok Blitar

a Visi : Menjadi lembaga terdepan dalam melahirkan Generasi Qur'ani dan berpengetahuan luas.

b Misi: Mewujudkan lembaga profesional dalam pengajaran Al- Qur'an yang berbasis sosial dakwah, membangun sistem manajemen pengajaran Al-Qur'an yang berbasis pada mutu, serta menjadi lembaga percontohan dalam pengembangan dan pembelajaran Al-Qur'an.

c Motto: Mudah, menyenangkan, serta menyentuh hati.

4. Struktur Lembaga TPQ Ibaadurrohman Krenceng Nglegok Blitar

a Kepala TPQ : H. Husnul Ali Robitoh

b Koordinator : M. Ahsanu Syauqi Al-Mubarak

c Sekretaris : Awa Dliyafatul Islahatis S.

d Bendahara : Nurul Ulfa M.

e Waka Kesantrian: Budjairimin

f Waka Kurikulum : H. Faiz Ezen



## 5. Daftar ustadz/ustadzah di TPQ Ibaadurrohman

Krenceng Nglegok Blitar

Tabel 2. 1 Daftar Ustadz/Ustadzah TPQ Ibaadurrohman

No	NAMA
1	H. Husnul Ali Robitoh
2	M. Ahsanu Syauqi
3	Budjairimin
4	H. Faiz Ezen
5	Awa Dliyafatul Islahatis
6	Nurul Ulfa M
7	Hamzah Manshur
8	Walid Aji Shobri
9	Maulana Ibrahim
10	M. Fahmi
11	Diky Darmawan

## 6. Data siswa di TPQ Ibaadurrohman Krenceng Nglegok Blitar

Jumlah keseluruhan murid di TPQ Ibaadurrohman yakni 100 orang, yang mana terdiri dari anak yang sedang dalam masa jenjang PAUD, TK-A, TK-B, siswa kelas 1-6 MI. Sebagaimana yang dituturkan oleh kepala TPQ Ibaadurrohman, ustadz H. Husnul Ali Robitoh “jumlah siswa

disini keseluruhannya ada 110 orang mbak, itu mulai dari PAUD sampai dengan MI kelas 6. Kalau untuk yang sudah sampai jenjang Al-Qur'an kira-kira ya seusia SMA atau yang kuliah juga ada”

#### 7. Jadwal pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Ibaadurrohman Krenceng Nglegok Blitar

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, jadwal pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Ibaadurrohman yaitu mulai hari jum'at malam – rabu malam. Dilaksanakan setiap pukul 18.30 WIB sampai dengan 19.30 WIB. Sebagaimana hasil wawancara dengan ustadz H. Husnul Ali Robitoh, kepala TPQ Ibaadurrohman sebagai berikut:

proses pembelajaran sengaja tidak sore hari seperti TPQ lain karena memang disini TPQ sangat berdekatan, jadi biar nggak bentrok waktunya. Kalau di sini mulainya habis magrib mbak, rata-rata ya pukul 18.30 sampai dengan 19.30 WIB. Kalau magribnya maju, masuknya juga menyesuaikan agar pulangannya anak-anak tidak terlalu malam. Proses pembelajaran berlangsung selama 1 jam.

#### 8. Kondisi Guru

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti,

terdapat 11 guru di TPQ Ibaadurrohman, yang mana terdiri dari kepala TPQ, 1 koordinator, dan 9 pengajar. Koordinator bertugas mengontrol kualitas guru dan murid dengan mengadakan supervisi disetiap kelas. Satu pengajar mengajar hanya satu kelas dan mengajar 10-12 anak. Sebagaimana yang dituturkan oleh ustadz H. Husnul Ali Robitoh “disini total ada 11 ustadz/ustadzah mbak, 1 kepala TPQ, 1 koordinator, dan 9 pengajar”

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat suatu standar tersendiri untuk menjadi guru dalam metode CMSA, yakni harus mengikuti pendidikan pelatihan metode CMSA. Selain itu, terdapat supervisi kepada ustadzah ketika mengajar murid-muridnya yang dilakukan oleh koordinator di TPQ Ibaadurrohman, dalam hal ini yakni Ustadz Ahsanu Syauqi. Supervisi tersebut dilaksanakan 6 kali dalam satu semester. Adanya supervisi tersebut bertujuan untuk mengontrol ustadzah dan juga murid ketika KBM berlangsung. Supervisi tersebut juga bertujuan untuk mengontrol kualitas ustadzah dalam mengajar agar tetap terjaga kualitas pengajarnya. Jika pengajar ataupun murid melakukan suatu kesalahan ketika supervisi tersebut, maka koordinator akan menegur dan membenarkan kesalahan tersebut.

## 9. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, sarana dan prasarana yang terdapat di TPQ Ibaadurrohman sudah cukup memadai. Sarana dan prasarana yang terdapat di TPQ Ibaadurrohman yaitu satu ruang kantor untuk ustadz/ustadzah, beberapa ruang kelas, mushola, media pembelajaran serta alat peraga.

### B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilakukan di TPQ Ibaadurrohman Krenceng diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun wawancara dilakukan dengan kepala TPQ Ibaadurrohman Krenceng serta beberapa ustadzah. Adapun hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan Pembelajaran Menggunakan Metode CMSA di TPQ Ibaadurrohman Krenceng Nglegok Blitar

Perencanaan pembelajaran sangatlah penting dilakukan oleh seorang guru dalam mengajar karena akan menentukan bagaimana proses dan evaluasi ketika mengajar. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa perencanaan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Ibaadurrohman yaitu, sebagai berikut:

##### a. Placement Test

Tahap awal dari perencanaan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Ibaadurrohan yaitu placement test. Placement test yang dimaksud disini yaitu tes yang dilakukan di awal untuk menentukan kelas masing-masing. Tes ini dilakukan saat pertama kali anak mendaftar untuk mengaji. Bagian sie pembantu koordinator akan mengetes anak tersebut agar mengetahui kemampuan para murid sehingga mudah untuk memasukkan ke kelas jilid berapa atau juz amma. Sebagaimana yang dijelaskan oleh ustadzah Awa Dliyafa dalam wawancara sebagai berikut:

untuk penentuan kelas, kita lakukan tes di awal ketika murid selesai mendaftar pada hari itu juga. Sehingga anak tidak perlu menunggu untuk bisa masuk ke kelasnya. Tujuannya adalah agar anak langsung bisa mengikuti pembelajaran di kelas sesuai dengan kemampuannya

Adapun kelas-kelas tersebut yaitu: Jilid 1-6, Juz Amma Awal, Juz Amma Akhir, Binnadhor.

**b Membuat Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

Tahap kedua dalam perencanaan pembelajaran Al-Qur'an yaitu membuat jadwal kegiatan belajar mengajar (KBM). Berdasarkan penelitian yang telah peneliti

lakukan, jadwal KBM di TPQ Ibaadurrohman dilaksanakan pada malam hari pada pukul 18.30 WIB sampai dengan pukul 19.30 WIB.

c. Membuat Kalender Pendidikan

Tahap ketiga dalam perencanaan pembelajaran di TPQ Ibaadurrohman yaitu membuat kalender pendidikan. Kalender pendidikan berupa kalender yang berisi jadwal hari aktif dan hari libur, serta jadwal evaluasi/ujian selama pembelajaran di TPQ tersebut.

d. Membuat Target Pembelajaran Al-Qur'an Metode CMSA

Tahap keempat dalam perencanaan pembelajaran di TPQ Ibaadurrohman yaitu membuat target pembelajaran Al-Qur'an metode CMSA. Adapun target tersebut yaitu berisi target materi, peraga, jumlah halaman dalam jilid, hafalan surat pendek, hafalan do'a sehari-hari, serta jumlah tatap muka dari setiap kelas.

e. Membuat Pembagian Tugas Ustadzah

Tahap kelima dalam perencanaan pembelajaran di TPQ Ibaadurrohman yaitu membuat pembagian tugas untuk ustadzah/pengajar. Pembagian tugas berisi kelas yang diajar, jumlah murid yang diajar, penentuan sesi, tempat kelas, jumlah halaman dalam jilid, jumlah tatap muka, jumlah surat yang harus di hafal dalam satu

semester serta jadwal ujian semester I dan II.

f. Membuat Program Semester (PROMES)

Tahap keenam dalam perencanaan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Ibaadurrohman yaitu membuat program semester. Program semester yaitu rancangan materi yang dibuat untuk satu semester kedepan. Program semester yang terdapat di TPQ Ibaadurrohman terdiri dari jilid, halaman, peraga, target hafalan, drill hafalan serta jumlah tatap muka.

g. Membuat Jurnal Harian

Tahap terakhir dalam perencanaan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Ibaadurrohman yaitu membuat jurnal harian. Jurnal harian tersebut nantinya akan diisi oleh ustadzah/pengajar yang mana terdiri dari tatap muka, tanggal KBM, jilid/surat, Halaman/ayat, juz, hafalan, serta materi lain yang diajar ketika KBM berlangsung di buku prestasi milik murid yang juga harus di tanda tangani oleh wali murid. Dengan tujuan bahwa pembelajaran yang diterima anak akan sampai laporannya kepada orang tua.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode CMSA di TPQ Ibaadurrohman Krenceng Nglegok Blitar

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, terdapat beberapa tahapan dalam pelaksanaan/proses

pembelajaran metode CMSA di TPQ Ibaadurrohman yaitu, sebagai berikut:

a. Pembukaan

Tahap pertama dalam proses pembelajaran metode CMSA yaitu pembukaan. Pembukaan adalah kegiatan pengkondisian para murid untuk siap belajar, dilanjutkan dengan salam pembuka dan membaca do'a pembuka belajar Al-Qur'an bersama-sama.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, pada tahap ini ustadz terlebih dahulu mengkondisikan para murid dengan memerintahkan mereka untuk duduk dengan rapi yang kemudian diikuti oleh ustadzah. Para murid duduk di kursi yang sudah tersedia di kelas yang disusun berbaris depan dan belakang. Adapun ustadzah duduk di depan anak-anak. Selanjutnya, ustadzah membuka pembelajaran dengan menyampaikan salam terlebih dahulu yang mana akan dijawab murid secara bersama-sama. Setelah itu, ustadzah memimpin untuk membaca surat Al-Fatihah bersama-sama yang dimulai dari ta'awudz. Setelah membaca Al-Fatihah, dilanjutkan dengan membaca do'a akan belajar (kalamun qodimun).

b. Apersepsi



Tahap kedua dalam proses pembelajaran metode CMSA yaitu apersepsi. Apersepsi adalah mengulang kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya untuk dapat dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan pada hari ini. Ustadzah menanyakan mengenai materi apa yang telah diajarkan dengan memerintahkan para murid untuk membuka halaman yang terakhir dipelajari dan mengulangnya kembali agar murid tidak lupa dengan pelajaran yang telah diajarkan. Ustadzah dan murid bersama-sama mengulang halaman terakhir hari kemarin dengan menggunakan nada disertai ketukan.

#### b. Penanaman Konsep

Tahap ketiga dalam proses pembelajaran metode CMSA yaitu penanaman konsep. Penanaman konsep adalah proses menjelaskan materi/pokok bahasan yang akan diajarkan pada hari ini.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, pada tahap ini, ustadzah memberikan penjelasan tentang materi baru. Ustadzah berdiri disamping alat peraga yang sudah disiapkan kemudian

membacakan materi yang terdapat di alat peraga tersebut. Alat peraga tersebut merupakan jilid CMSA. Setelah membacakan dan memberikan penjelasan tentang

hukum bacaan ataupun makhraj yang terdapat pada jilid yang sedang dipelajari, ustadzah memimpin anak-anak untuk membaca secara klasikal dengan disertai lagu dan ketukan.

#### d. Pemahaman Konsep

Tahap keempat dalam proses pembelajaran metode CMSA yaitu pemahaman konsep. Pemahaman konsep adalah memahamkan kepada anak terhadap konsep yang telah diajarkan dengan cara melatih anak untuk membaca contoh-contoh yang tertulis dibawah pokok bahasan.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, pada tahap ini ustadzah memerintahkan murid untuk membaca bersama-sama contoh-contoh yang terdapat dibawah pokok bahasan. Di halaman pokok pembahasan, terdapat beberapa contoh yang terdiri dari beberapa baris yang terletak dibawah pokok pembahasan. Contoh- contoh tersebutlah yang akan dibaca oleh para murid bersama-sama. Setelah membaca bersama-sama, ustadzah memerintahkan murid untuk membaca contoh tersebut satu persatu sesuai urutan tempat duduk. Ustadzah memperhatikan murid yang membaca contoh tersebut. Jika terdapat kesalahan membaca, maka ustadzah akan membenarkan kesalahan tersebut.

#### e. Keterampilan/Latihan

Tahap kelima dalam proses pembelajaran metode CMSA yaitu keterampilan/latihan. Keterampilan/latihan adalah melancarkan bacaan anak dengan cara mengulang-ulang contoh atau latihan yang ada pada halaman pokok bahasan dan halaman latihan.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, setelah ustazah memberi contoh satu halaman, ustazah memimpin anak-anak untuk membaca bersama-sama. Kemudian, ustazah akan menunjuk murid satu persatu untuk membaca ulang kembali guna mengetahui sejauh mana individu anak memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Di tahap ini juga para murid melakukan hafalan do'a sehari-hari yang nantinya akan dinilai oleh ustazah. Metode hafalan do'a sehari-hari hampir sama dengan membaca jilid, yaitu ustazah memberi contoh terlebih dahulu, kemudian anak-anak melantunkan secara bersama-sama dan kemudian anak-anak maju satu persatu untuk menyetorkan hafalan doa sehari-hari tersebut.

Hal ini juga berlaku saat menghafal surat-surat pendek.

#### f. Evaluasi

Tahap keenam dalam proses pembelajaran metode CMSA yaitu evaluasi. Evaluasi adalah pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan anak satu persatu.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat pembelajaran berlangsung, pada tahap inilah penilaian dilakukan. Adapun aspek yang dinilai yaitu hafalan maupun membaca. Adapun aspek hafalan yaitu ketika para murid membaca jilid satu per satu, menyetorkan hafalan ayat atau surat yang telah dihafalkan pada hari-hari itu. Hal ini merupakan evaluasi harian yang berarti penilaian tersebut dilakukan setiap hari di setiap pertemuan. Adapun aspek membaca yaitu ketika para murid membaca jilid satu per satu setelah diberi contoh oleh ustadzah dan saat anak-anak maju satu per satu untuk menyetorkan bacaan masing-masing (sorogan).

g. Penutup

Tahap ketujuh dalam proses pembelajaran metode CMSA yaitu penutup. Penutup adalah pengkondisian anak untuk tetap tertib kemudian membaca do'a penutup dan diakhiri dengan salam penutup dari ustadz/ustadzah.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, pada

tahap ini ustadzah mengondisikan para murid untuk tetap tertib dan duduk dengan rapi dan melipat tangan di atas meja. Kemudian ustadzah mengingatkan para murid untuk tetap mempelajari apa yang sudah dipelajari hari ini ketika di rumah agar tidak lupa. Kemudian ustadzah menutup pembelajaran dengan membaca do'a akhir pelajaran bersama-sama yang dipimpin oleh ustadzah. Lalu ustadzah mengucapkan salam yang selanjutnya dijawab oleh murid bersama-sama. Kemudian satu persatu dari murid bersalaman secara bergantian dengan ustadzah.

Adapun gambaran dari keseluruhan proses diatas yakni, sebagai berikut:

- a. Guru dalam keadaan duduk mengucapkan salam kepada murid yang juga dalam keadaan duduk dan rapi.
- b. Bersama-sama membaca surat Al-Fatihah (dimulai dari do'a ta'awudz)
- c. Dilanjutkan do'a awal pelajaran yang dipimpin oleh guru
- d. Dilanjutkan dengan hafalan surat-surat pendek yang sudah ditentukan oleh TPQ Ibaadurrohman untuk tiap kelasnya.

- e. Mengulang kembali pelajaran yang lalu (klasikal dengan bantuan alat peraga).
- f. Penanaman konsep secara baik dan benar.
- g. Pemahaman konsep/latihan.
- h. Menerapkan keterampilan/latihan yang terdapat di bawah pokok bahasan dan halaman latihan
- i. Do'a akhir pelajaran.

### 3. Hasil Pembelajaran Menggunakan Metode CMSA di TPQ Ibaadurrohman Krenceng Nglegok Blitar

Untuk mengetahui hasil pembelajaran, perlu adanya evaluasi yang harus dilakukan. Dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode CMSA, terdapat tiga evaluasi, yakni evaluasi harian, ujian kenaikan jilid, dan ujian semester. sebagaimana yang telah disampaikan ustadz Budjairimin, waka kesantrian TPQ Ibaadurrohman "kalau untuk evaluasi itu ada evaluasi harian, ada UKJ (ujian kenaikan jilid), terus ada ujian semester.

Adapun penjelasan tentang evaluasi harian, ujian kenaikan jilid (UKJ), dan ujian semester yakni sebagai berikut:

#### a Evaluasi Harian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan,

evaluasi harian yaitu penilaian yang dilakukan setiap hari sebelum KBM selesai yang ditulis oleh ustadzah di buku prestasi siswa. Adapun materi yang diuji dalam evaluasi harian yaitu materi hafalan, materi CMSA, dan kelancaran membaca jilid dan Al-Qur'an. Sebagaimana yang dituturkan oleh ustadzah Awa, salah satu pengajar di TPQ Ibaadurrohman "evaluasi harian itu ya yang ada di buku prestasi siswa itu mbak, ya hafalan surat-surat pendek, materi CMSA yang diajarkan pada saat itu, dan juga kelancaran membaca jilid maupun Al-Qur'annya."

b Ujian Kenaikan Jilid (UKJ)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ujian kenaikan jilid yaitu ujian yang dilaksanakan sesuai target yang telah ditentukan di awal untuk menentukan murid naik jilid/kelas atau tidak. Sebagaimana yang dikatakan oleh ustadz H. Faiz Ezen, selaku Waka Kurikulum:

Ujian Kenaikan Jilid itu dikakukan sesuai target mbak, jadi setiap kelas itu ada targetnya masing-masing, nanti juga ada tanggalnya sendiri. Kalau bisa mencapai target sesuai tanggal yang telah ditentukan, berarti bagus. Malah lebih bagus kalau selesai sebelum tanggal yang telah ditentukan. Disini juga ada beberapa anak yang selesai

sebelum tanggal yang telah ditentukan.

Adapun materi yang diujikan dalam ujian kenaikan jilid (UKJ) yaitu tartil, fashohah, hafalan, fasholatan, serta tajwid.

c. Ujian Semester

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ujian semester dilakukan setiap 6 bulan sekali. Ujian semester adalah evaluasi akhir yang dilaksanakan untuk menentukan kelulusan murid. Evaluasi ini merupakan evaluasi paling akhir dalam pembelajaran Al-Qur'an metode CMSA. Adapun materi yang diujikan ketika munaqosyah yaitu:

- 1) Fashohah
- 2) Tartil
- 3) Tajwid Dasar
- 4) Hafalan Surat Pendek
- 5) Hafalan Do'a Sehari-hari
  - Do'a masuk dan keluar masjid
  - Do'a akan dan selesai makan
  - Do'a masuk dan keluar kamar kecil
  - Do'a Do'a masuk dan keluar rumah
  - Do'a akan dan bangun tidur



- Do'a naik kendaraan
- Do'a untuk kedua orangtua
- Do'a sesudah adzan

#### 6) Praktek Wudlu

- Niat
- Membersihkan tangan
- Berkumur-kumur
- Membasuh wajah
- Membasuh tangan s/d siku
- Mengusap kepala
- Membasuh telinga
- Membasuh kaki s.d. mata kaki
- Tertib
- Do'a setelah wudlu

#### 7) Praktek Sholat

- Niat & takbiratul ikhram
- Do'a iftitah
- Al-Fatihah
- Bacaan surat pendek
- Ruku' & do'a ruku'
- I'tidal & do'a i'tidal
- Sujud & do'a sujud

- Duduk antara dua sujud & do'a
- Tahiyat akhir & do'a
- Salam

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil pembelajaran menggunakan metode CMSA di TPQ Ibaadurrohman sangatlah baik dan memenuhi standar atau indikator kemampuan membaca Al-Qur'an yang meliputi; kelancaran, ketepatan tajwid, dan kesesuaian makharijul huruf.

Sebagaimana yang disampaikan oleh ustadz H. Husnul Ali Robitoh selaku kepala TPQ Ibaadurrohman:

Kemampuan membaca anak-anak ketika menggunakan metode CMSA sangat berbeda dengan tanpa menggunakan metode. Dilihat dari cara pelafadzan makhraj, tajwid dan juga panjang pendeknya lebih terlihat bagus yang menggunakan metode sesuai arahan pengajarnya.

Begitu pula dengan ustadz H. Faiz Ezen selaku waka kurikulum yang mengatakan hal serupa:

kemampuan membaca Al-Qur'an anak-

anak saat ini sangatlah bagus. Makhori jul  
hurufnya bagus, tajwidnya juga bagus.  
Sekarang banyak anak-anak yang kelasnya  
sudah tinggi ataupun sudah alumni  
mempunyai agenda untuk tadarrus di  
masjid menggunakan microphone

Dari penuturan dua sumber diatas, dapat diketahui bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Ibaadurrohman Krenceng Nglegok Blitar sangatlah baik dan mengalami peningkatan. Sebagaimana yang dituturkan oleh ustadz H. Husnul Ali Robitoh selaku kepala TPQ Ibaadurrohman bahwa TPQ tersebut menjadi TPQ percontohan yang mana hal tersebut juga menandakan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an para murid sangat baik dan mengalami peningkatan. Selain itu, ustadz H. Faiz Ezen menuturkan bahwa nilai Ujian Kenaikan Jilid di TPQ tersebut mencapai standar kelulusan. Hal tersebut juga menjadi indikator meningkatnya kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ tersebut.

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### **A. Perencanaan Pembelajaran Metode CMSA (Cara Mengaji Santri Aktif) di TPQ Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ibaadurrohman Krenceng Nglekok Blitar**

Perencanaan pembelajaran merupakan salah satu langkah dalam standar sebuah proses. Dalam PP Nomor 19 tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan pada pasal 19 tertulis jika setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.<sup>39</sup>

Pada intinya program pembelajaran memiliki makna yaitu suatu proses mengelola, mengatur, dan merumuskan unsur-unsur pembelajaran dan merumuskan evaluasi pembelajaran. Perumusan tersebut menjadi jawaban atas 4 pertanyaan pokok, yaitu: 1) Apa yang ingin dicapai dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan ?; 2) Apa yang harus diberikan untuk mencapai pembelajaran tersebut ?; 3) Bagaimana atau dengan cara apa proses pembelajaran dilakukan agar sasaran pembelajaran dapat

---

<sup>39</sup> Rudi Ahmad Suryadi dan Agusiani, *Desain Perencanaan & Pembelajaran* (Yogyakarta: Depublish, 2009) hlm. 13

dicapai ?; dan 4) Bagaimana untuk mengetahui ketercapaian sasaran yang telah diterapkan ?.<sup>40</sup>

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memperoleh hasil yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang telah dipaparkan di awal bab. Adapun penjabaran dari perencanaan pembelajaran menggunakan metode CMSA DI TPQ Ibaadurrohman Krenceng Blitar.

#### c. Placement Test

Tahap awal dari perencanaan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Ibaadurrohman yaitu placement test. Placement test yang dimaksud disini yaitu tes yang dilakukan di awal untuk menentukan kelas masing-masing. Tes ini dilakukan saat pertama kali anak mendaftar untuk mengaji. Bagian sie pembantu koordinator akan mengetes anak tersebut agar mengetahui kemampuan para murid sehingga mudah untuk memasukkan ke kelas jilid berapa atau juz amma. Sebagaimana yang dijelaskan oleh ustadzah Awa Dliyafa dalam wawancara sebagai berikut:

untuk penentuan kelas, kita lakukan tes di awal ketika murid selesai mendaftar pada hari itu juga. Sehingga anak tidak perlu menunggu untuk bisa

---

<sup>40</sup> Ibid., hlm 15

masuk ke kelasnya. Tujuannya adalah agar anak langsung bisa mengikuti pembelajaran di kelas sesuai dengan kemampuannya

Adapun kelas-kelas tersebut yaitu: Jilid 1-6, Juz Amma Awal, Juz Amma Akhir, Binnadhoh.

d. Membuat Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Tahap kedua dalam perencanaan pembelajaran Al-Qur'an yaitu membuat jadwal kegiatan belajar mengajar (KBM). Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, jadwal KBM di TPQ Ibaadurrohman dilaksanakan pada malam hari pada pukul 18.30 WIB sampai dengan pukul 19.30 WIB.

e. Membuat Kalender Pendidikan

Tahap ketiga dalam perencanaan pembelajaran di TPQ Ibaadurrohman yaitu membuat kalender pendidikan. Kalender pendidikan berupa kalender yang berisi jadwal hari aktif dan hari libur, serta jadwal evaluasi/ujian selama pembelajaran di TPQ tersebut.

f. Membuat Target Pembelajaran Al-Qur'an Metode CMSA

Tahap keempat dalam perencanaan pembelajaran di TPQ Ibaadurrohman yaitu membuat target pembelajaran Al-Qur'an metode CMSA. Adapun target tersebut yaitu berisi target materi, peraga, jumlah halaman dalam jilid,

hafalan surat pendek, hafalan do‘a sehari-hari, serta jumlah tatap muka dari setiap kelas.

g Membuat Pembagian Tugas Ustadzah

Tahap kelima dalam perencanaan pembelajaran di TPQ Ibaadurrohman yaitu membuat pembagian tugas untuk ustadzah/pengajar. Pembagian tugas berisi kelas yang diajar, jumlah murid yang diajar, penentuan sesi, tempat kelas, jumlah halaman dalam jilid, jumlah tatap muka, jumlah surat yang harus di hafal dalam satu semester serta jadwal ujian semester I dan II.

h Membuat Program Semester (PROMES)

Tahap keenam dalam perencanaan pembelajaran Al-Qur’an di TPQ Ibaadurrohman yaitu membuat program semester. Program semester yaitu rancangan materi yang dibuat untuk satu semester kedepan. Program semester yang terdapat di TPQ Ibaadurrohman terdiri dari jilid, halaman, peraga, target hafalan, drill hafalan serta jumlah tatap muka.

i Membuat Jurnal Harian

Tahap terakhir dalam perencanaan pembelajaran Al-Qur’an di TPQ Ibaadurrohman yaitu membuat jurnal harian. Jurnal harian tersebut nantinya akan diisi oleh ustadzah/pengajar yang mana terdiri dari tatap muka,

tanggal KBM, jilid/surat, Halaman/ayat, juz, hafalan, serta materi lain yang diajar ketika KBM berlangsung di buku prestasi milik murid yang juga harus di tanda tangani oleh wali murid. Dengan tujuan bahwa pembelajaran yang diterima anak akan sampai laporannya kepada orang tua.

**B. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode CMSA (Cara Mengaji Santri Aktif) di TPQ Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ibaadurrohman Krenceng Nglegok Blitar**

Pelaksanaan pembelajaran sendiri adalah suatu kegiatan yang bernilai mendidik, nilai didikan mewarnai proses interaksi antara guru dan murid.

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, terdapat beberapa tahapan dalam pelaksanaan/proses pembelajaran metode CMSA di TPQ Ibaadurrohman yaitu, sebagai berikut:

1) Pembukaan

Tahap pertama dalam proses pembelajaran metode CMSA yaitu pembukaan. Pembukaan adalah kegiatan pengkondisian para murid untuk siap belajar, dilanjutkan dengan salam pembuka dan membaca do'a pembuka belajar Al-Qur'an bersama-sama.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, pada



tahap

ini ustadz terlebih dahulu mengkondisikan para murid dengan memerintahkan mereka untuk duduk dengan rapi yang kemudian diikuti oleh ustadzah. Para murid duduk di kursi yang sudah tersedia di kelas yang disusun berbaris depan dan belakang. Adapun ustadzah duduk di depan anak-anak. Selanjutnya, ustadzah membuka pembelajaran dengan menyampaikan salam terlebih dahulu yang mana akan dijawab murid secara bersama-sama. Setelah itu, ustadzah memimpin untuk membaca surat Al-Fatihah bersama-sama yang dimulai dari ta'awudz. Setelah membaca Al-Fatihah, dilanjutkan dengan membaca do'a akan belajar (kalamun qodimun).

## 2) Apersepsi

Tahap kedua dalam proses pembelajaran metode CMSA yaitu apersepsi. Apersepsi adalah mengulang kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya untuk dapat dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan pada hari ini. Ustadzah menanyakan mengenai materi apa yang telah diajarkan dengan memerintahkan para murid untuk membuka halaman yang terakhir dipelajari dan mengulanginya kembali agar murid tidak lupa dengan pelajaran yang telah diajarkan. Ustadzah dan murid

bersama-sama mengulang halaman terakhir hari kemarin dengan menggunakan nada disertai ketukan.

### 3) Penanaman Konsep

Tahap ketiga dalam proses pembelajaran metode CMSA yaitu penanaman konsep. Penanaman konsep adalah proses menjelaskan materi/pokok bahasan yang akan diajarkan pada hari ini.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, pada tahap ini, ustadzah memberikan penjelasan tentang materi baru. Ustadzah berdiri disamping alat peraga yang sudah disiapkan kemudian membacakan materi yang terdapat di alat peraga tersebut. Alat peraga tersebut merupakan jilid CMSA. Setelah membacakan dan memberikan penjelasan tentang hukum bacaan ataupun makhraj yang terdapat pada jilid yang sedang dipelajari, ustadzah memimpin anak-anak untuk membaca secara klasikal dengan disertai lagu dan ketukan.

### 4) Pemahaman Konsep

Tahap keempat dalam proses pembelajaran metode CMSA yaitu pemahaman konsep. Pemahaman konsep adalah memahamkan kepada anak terhadap konsep yang

telah diajarkan dengan cara melatih anak untuk membaca contoh-contoh yang tertulis dibawah pokok bahasan.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, pada tahap ini ustadzah memerintahkan murid untuk membaca bersama-sama contoh-contoh yang terdapat dibawah pokok bahasan. Di halaman pokok pembahasan, terdapat beberapa contoh yang terdiri dari beberapa baris yang terletak dibawah pokok pembahasan. Contoh- contoh tersebutlah yang akan dibaca oleh para murid bersama-sama. Setelah membaca bersama-sama, ustadzah memerintahkan murid untuk membaca contoh tersebut satu persatu sesuai urutan tempat duduk. Ustadzah memperhatikan murid yang membaca contoh tersebut. Jika terdapat kesalahan membaca, maka ustadzah akan membenarkan kesalahan tersebut.

#### 5) Keterampilan/Latihan

Tahap kelima dalam proses pembelajaran metode CMSA yaitu keterampilan/latihan. Keterampilan/latihan adalah melancarkan bacaan anak dengan cara mengulang-ulang contoh atau latihan yang ada pada halaman pokok bahasan dan halaman latihan.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, setelah ustadzah memberi contoh satu halaman, ustadzah

memimpin anak-anak untuk membaca bersama-sama. Kemudian, ustadzah akan menunjuk murid satu persatu untuk membaca ulang kembali guna mengetahui sejauh mana individu anak memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Di tahap ini juga para murid melakukan hafalan do'a sehari-hari yang nantinya akan dinilai oleh ustadzah. Metode hafalan do'a sehari-hari hampir sama dengan membaca jilid, yaitu ustadzah memberi contoh terlebih dahulu, kemudian anak-anak melantunkan secara bersama-sama dan kemudian anak-anak maju satu per satu untuk menyetorkan hafalan doa sehari-hari tersebut. Hal ini juga berlaku saat menghafal surat-surat pendek.

#### 6) Evaluasi

Tahap keenam dalam proses pembelajaran metode CMSA yaitu evaluasi. Evaluasi adalah pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan anak satu persatu.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat pembelajaran berlangsung, pada tahap inilah penilaian dilakukan. Adapun aspek yang dinilai yaitu hafalan maupun membaca. Adapun aspek hafalan yaitu ketika para murid membaca jilid satu per satu, menyetorkan

hafalan ayat atau surat yang telah dihafalkan pada hari-hari itu. Hal ini merupakan evaluasi harian yang berarti penilaian tersebut dilakukan setiap hari di setiap pertemuan. Adapun aspek membaca yaitu ketika para murid membaca jilid satu per satu setelah diberi contoh oleh ustadzah dan saat anak-anak maju satu per satu untuk menyetorkan bacaan masing-masing (sorogan).

#### 7) Penutup

Tahap ketujuh dalam proses pembelajaran metode CMSA yaitu penutup. Penutup adalah pengkondisian anak untuk tetap tertib kemudian membaca do'a penutup dan diakhiri dengan salam penutup dari ustadz/ustadzah.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, pada tahap ini ustadzah mengondisikan para murid untuk tetap tertib dan duduk dengan rapi dan melipat tangan di atas meja. Kemudian ustadzah mengingatkan para murid untuk tetap mempelajari apa yang sudah dipelajari hari ini ketika di rumah agar tidak lupa. Kemudian ustadzah menutup pembelajaran dengan membaca do'a akhir pelajaran bersama-sama yang dipimpin oleh ustadzah. Lalu ustadzah mengucapkan salam yang selanjutnya dijawab oleh murid bersama-sama. Kemudian satu

persatu dari murid bersalaman secara bergantian dengan ustadzah.

Adapun gambaran dari keseluruhan proses diatas yakni, sebagai berikut:

- j. Guru dalam keadaan duduk mengucapkan salam kepada murid yang juga dalam keadaan duduk dan rapi.
- k. Bersama-sama membaca surat Al-Fatihah (dimulai dari do'a ta'awudz)
- l. Dilanjutkan do'a awal pelajaran yang dipimpin oleh guru
- m. Dilanjutkan dengan hafalan surat-surat pendek yang sudah ditentukan oleh TPQ Ibaadurrohman untuk tiap kelasnya.
- n. Mengulang kembali pelajaran yang lalu (klasikal dengan bantuan alat peraga).
- o. Penanaman konsep secara baik dan benar.
- p. Pemahaman konsep/latihan.
- q. Menerapkan keterampilan/latihan yang terdapat di bawah pokok bahasan dan halaman latihan
- r. Do'a akhir pelajaran.

### C. Hasil Pembelajaran Menggunakan Metode CMSA di TPQ Ibaadurrohman Krenceng Nglegok Blitar

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pengertian tentang hasil belajar sebagaimana diuraikan diatas dipertegas lagi oleh Nawawi yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.<sup>41</sup>

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Ahmad Susanto, Teori belajar & Pembelajaran (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013) hlm. 5

<sup>42</sup> Ibid

Untuk mengetahui hasil pembelajaran, perlu adanya evaluasi yang harus dilakukan. Dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode CMSA, terdapat tiga evaluasi, yakni evaluasi harian, ujian kenaikan jilid, dan ujian semester. sebagaimana yang telah disampaikan ustadz Budjairimin, waka kesantrian TPQ Ibaadurrohman "kalau untuk evaluasi itu ada evaluasi harian, ada UKJ (ujian kenaikan jilid), terus ada ujian semester.

Adapun penjelasan tentang evaluasi harian, ujian kenaikan jilid (UKJ), dan ujian semester yakni sebagai berikut:

b Evaluasi Harian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, evaluasi harian yaitu penilaian yang dilakukan setiap hari sebelum KBM selesai yang ditulis oleh ustadzah di buku prestasi siswa. Adapun materi yang diuji dalam evaluasi harian yaitu materi hafalan, materi CMSA, dan kelancaran membaca jilid dan Al-Qur'an. Sebagaimana yang dituturkan oleh ustadzah Awa, salah satu pengajar di TPQ Ibaadurrohman

"evaluasi harian itu ya yang ada di buku prestasi siswa itu mbak, ya hafalan surat-surat pendek, materi CMSA yang diajarkan pada saat itu, dan juga kelancaran membaca jilid maupun Al-Qur'annya."



c. Ujian Kenaikan Jilid (UKJ)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ujian kenaikan jilid yaitu ujian yang dilaksanakan sesuai target yang telah ditentukan di awal untuk menentukan murid naik jilid/kelas atau tidak. Sebagaimana yang dikatakan oleh ustadz H. Faiz Ezen, selaku Waka Kurikulum:

Ujian Kenaikan Jilid itu dikakukan sesuai target mbak, jadi setiap kelas itu ada targetnya masing-masing, nanti juga ada tanggalnya sendiri. Kalau bisa mencapai target sesuai tanggal yang telah ditentukan, berarti bagus. Malah lebih bagus kalau selesai sebelum tanggal yang telah ditentukan. Disini juga ada beberapa anak yang selesai sebelum tanggal yang telah ditentukan.

Adapun materi yang diujikan dalam ujian kenaikan jilid (UKJ) yaitu tartil, fashohah, hafalan, fasholatan, serta tajwid.

d. Ujian Semester

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ujian semester dilakukan setiap 6 bulan sekali. Ujian semester adalah evaluasi akhir yang dilaksanakan untuk menentukan kelulusan murid. Evaluasi ini merupakan evaluasi paling akhir dalam pembelajaran Al-Qur'an

metode CMSA. Adapun materi yang diujikan ketika munaqosyah yaitu:

- 1) Fashohah
- 2) Tartil
- 3) Tajwid Dasar
- 4) Hafalan Surat Pendek
- 5) Hafalan Do"‘a Sehari-hari
  - Do’a masuk dan keluar masjid
  - Do’a akan dan selesai makan
  - Do’a masuk dan keluar kamar kecil
  - Do’a Do’a masuk dan keluar rumah
  - Do’a akan dan bangun tidur
  - Do’a naik kendaraan
  - Do’a untuk kedua orangtua
  - Do’a sesudah adzan
- 6) Praktek Wudlu
  - Niat
  - Membersihkan tangan
  - Berkumur-kumur
  - Membasuh wajah
  - Membasuh tangan s/d siku
  - Mengusap kepala
  - Membasuh telinga

- Membasuh kaki s.d. mata kaki
- Tertib
- Do'a setelah wudlu

#### 7) Praktek Sholat

- Niat & takbiratul ikhram
- Do'a iftitah
- Al-Fatihah
- Bacaan surat pendek
- Ruku' & do'a ruku'
- I'tidal & do'a i'tidal
- Sujud & do'a sujud
- Duduk antara dua sujud & do'a
- Tahiyat akhir & do'a
- Salam

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil pembelajaran menggunakan metode CMSA di TPQ Ibaadurrohman sangatlah baik terutama pada pelafalan makhorijul huruf dan juga tajwid. Sebagaimana yang disampaikan oleh ustadz H. Husnul Ali Robitoh selaku kepala TPQ Ibaadurrohman:

Kemampuan membaca anak-anak ketika menggunakan metode CMSA sangat berbeda dengan tanpa

menggunakan metode. Dilihat dari cara pelafadzan makhraj, tajwid dan juga panjang pendeknya lebih terlihat bagus yang menggunakan metode sesuai arahan pengajarnya.

Begitu pula dengan ustadz H. Faiz Ezen selaku waka kurikulum yang mengatakan hal serupa:

kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak saat ini sangatlah bagus. Makhorijul hurufnya bagus, tajwidnya juga bagus. Sekarang banyak anak-anak yang kelasnya sudah tinggi ataupun sudah alumni mempunyai agenda untuk tadarrus di masjid menggunakan microphone

Dari penuturan dua sumber diatas, dapat diketahui bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Ibaadurrohman Krenceng Nglegok Blitar sangatlah baik **dan mengalami peningkatan**. Sebagaimana yang dituturkan oleh ustadz H. Husnul Ali Robitoh selaku kepala TPQ Ibaadurrohman bahwa TPQ tersebut menjadi TPQ percontohan yang mana hal tersebut juga menandakan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an para murid sangat baik dan **mengalami peningkatan**.

## BAB VI

### KESIMPULAN

## A. Kesimpulan

1. Perencanaan pembelajaran menggunakan metode CMSA di TPQ Ibaadurrohman Krenceng Blitar yaitu: a. Placememet test, b. Membuat jadwal kegiatan belajar mengajar (KBM), c. Membuat Kalender Pendidikan, d. Membuat Target Pembelajaran Al- Qur'an Metode CMSA, e. Membuat pembagian tugas Ustadzah, f. Membuat program semester (PROMES), g. Membuat jurnal harian.
2. Tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode CMSA di TPQ Ibaadurrohman Krenceng Blitar yaitu: a. Pembukaan, b. Apersepsi c. Penanaman konsep, d. Pemahaman konsep, e. Latihan/Keterampilan, f. Evaluasi, g. Penutup.

Hasil pembelajaran menggunakan metode CMSA di TPQ Ibaadurrohman Krenceng Blitar sangatlah baik dan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang belum menggunakan metode. Dan memenuhi indikator peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ tersebut yaitu: a. Kelancaran membaca Al-Qur'an, b. Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, c. Kesesuaian makhraj.

## B. Saran

1. Bagi ustadzah agar tetap mengawasi dan mengontrol

kemampuan murid agar tidak ada yang tertinggal dalam pembelajaran dan menggunakan strategi yang lebih sesuai dengan murid dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami agar murid mudah memahami materi dan tetap merasa nyaman dalam belajar.

2. Bagi murid agar tetap semangat dan fokus dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an supaya dapat memahami apa yang diajarkan oleh ustadzah dan selalu menerapkannya ketika membaca Al-Qur'an.
3. Bagi penelitian lebih lanjut, hendaknya melakukan penelitian dengan metode kuantitatif tentang implementasi metode CMSA dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an guna melengkapi penelitian yang sudah ada.

## Daftar Pustaka

- \_\_\_\_\_. Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Abdul Qobil Nasr, Athiyah. *Ghoyatu al-Murid fi Ilmi at-Tajwid*. Kairo: Daru at-Taqwa.
- \_\_\_\_\_. DPD LPPTKA Kabupaten Blitar. (2005). *Pedoman Metode CMSA*. Blitar : LPPTKA Kabupaten Blitar.
- \_\_\_\_\_. Tim Penyusun Kamus, (2001) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Ciputat Press.
- Albi dan Johan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Al-Maraghi, A. Mushthafa. (1993) *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*, Semarang: PT. Karya Toha Putra.
- Chaer, Abdul. (2010) *Al-Qur'andan Ilmu Tajwid*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djunaidi dan Fauzan. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2012.
- Gulo, W. (2000). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- Hamid, Abdul. ( 2016). *Pengantar Studi Al-Qur'an*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ishak, Syafarudin dan Masganti Sit. (2017). *Pelaksanaan Program Tilawah Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di MAS Al Ma'sum Stabat*. Edu Religia
- Isniatul Sa'bandiyah. (2018). *Peningkatan Kefasihan Membaca Al-Qur'an di Jam'iyah Muarttilil Qur'anil Karim Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas*". (Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Jamaris, Martini. (2014) *Kesulitan Belajar Perspektif, Assessment, dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini dan Usai Sekolah*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Lexy J. Moloeng. (2007) *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remajam Rosdakarya.
- Miles dan Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Nurdin Usman. (2004). *Implementasi Berbasis Kurikulum*. Bandung: CV. Sinar Baru.
- Prastowo, Andi. (2011) *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- Sandu dan Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Setiawan Guntur. (2005). *Implementasi Birokrasi Pembangunan*. Yogyakarta: IRE.
- Shihab, Quraish. (1996). *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Umat*. Bandung: Penerbit Mizan.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Suryabrata, Sumadi. (2005) *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Syukur, Amin. (2008) *Pengantar Studi Islam*. Semarang: Pustaka Nuun.
- Abdul Khon, Majid. (2008) *Praktik Qira'at Keanehan Membaca Al-Qur'an Ashim dari Hafash*, cet 1. Jakarta: Amzah.
- Yunus, Mahmud. (1973) *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara/ Penafsiran Al-Qur'an.
- Zuhdi Majzul. (2018) *Pengantar Ulumul Qur'an*. Surabaya: Karya Aditama.





# LAMPIRAN





KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50 No Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://tarbiyah.uin-malang.ac.id> e-mail: [psg\\_uinmalang@gmail.com](mailto:psg_uinmalang@gmail.com)

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Rusdiana Oktavia  
NIM : 16110055  
Judul : Implementasi Metode CMSA (Cara Mengaji Santri Aktif) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di TPQ Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ibaadurrohman Kreceng Blitar  
Dosen Pembimbing : Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M. Ag  
NIP : 197108261998031002

NO	Tgl/Bln/Thn	Materi Bimbingan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1	16/04/2020	Perbaikan Proposal	
2	19/04/2020	Bab IV (Pengantar)	
3	24/04/2020	Bab IV isi	
4	08/05/2020	Bab V (Pengantar)	
5	15/05/2020	Bab V isi	
6	17/05/2020	Koreksi - koreksi	
7	26/05/2020	Bab VI	
8	06/06/2020	koreksi akhir	
9			
10			

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Mafno, M. Ag  
NIP. 197208222002121001

**DAFTAR NILAI UJIAN SANTRI TPQ  
IBAADURROHMAN  
KRENCENG-NGLEGOK-BLITAR  
Tahun Ajaran 2019/2020**

Kelas	No Absen	Nama Santri	L/P	Kategori Nilai			Total Nilai	Rata-rata	Keterangan
				Kelancaran	Tajwid	Makhras			
IQRO' 1	1	Ahmad Willy	L	75	80	80	235	78,33	LULUS
	2	Aura Putri	P	80	80	80	240	80,00	LULUS
	3	Fatika Tri Wulandari	P	78	80	65	223	74,33	LULUS
	4	Intan Aurora	P	75	75	85	235	78,33	LULUS
	5	M. Guntur Laksono	L	80	75	75	230	76,67	LULUS
	6	Nayla Mega Azzahra	P	80	75	85	240	80,00	LULUS
	7	Radin	L	75	75	75	225	75,00	LULUS
	8	Nala Putri	P	75	80	75	230	76,67	LULUS
	9	Audy Cantika	P	80	75	70	225	75,00	LULUS
IQRO' 2	10	Fariz Zafran Kazafi	L	75	80	80	235	78,33	LULUS
	11	Mayrahma Hapsari	P	80	80	80	240	80,00	LULUS
	12	Nur Khoftiyah	P	78	80	65	223	74,33	LULUS
	13	Raka Aditya	L	80	75	85	240	80,00	LULUS
	14	Az-Zahra Rizkika P.	P	80	75	80	235	78,33	LULUS
	15	Alfath Fabiansyah	L	80	75	85	240	80,00	LULUS
	16	Azka Millaty	P	80	80	75	235	78,33	LULUS
	17	Dini Nur Alfiana	P	80	80	75	235	78,33	LULUS
IQRO' 3	18	Javas Nararya Putra	L	75	80	80	235	78,33	LULUS
	19	Rubby Inayatul	P	80	80	80	240	80,00	LULUS
	20	Siska Putri Anggraeni	P	78	80	65	223	74,33	LULUS

21	Samaratungga Al-Aric	P	75	75	85	235	78,33	LULUS
22	Farah Fauziyah	P	80	75	75	230	76,67	LULUS
23	Irfan Romawi	L	80	75	85	240	80,00	LULUS
24	Sabila Mufika	P	75	75	75	225	75,00	LULUS
25	Zackiyatul Fitri Putri	P	75	80	75	230	76,67	LULUS
26	Fathir M. Shauki	L	80	75	70	225	75,00	LULUS
27	Damia Lutfiah Putri	P	70	80	75	225	75,00	LULUS
28	muhammad cahyo	L	70	75	75	220	73,33	LULUS
29	ahmad husen	L	80	80	80	240	80,00	LULUS
30	Shakera Raeesa Fahimah	P	80	75	80	235	78,33	LULUS
31	Afika Khanza Zaz-Zahra	P	80	80	80	240	80,00	LULUS
32	Alghifari Aitsi Al-Afra	L	78	80	65	223	74,33	LULUS
33	Fabiyan Azka Saputra	L	75	75	85	235	78,33	LULUS
34	Fahim Ahmad	L	80	75	75	230	76,67	LULUS
35	M. Labib Musyafa	L	80	75	85	240	80,00	LULUS
36	Rangga S.Z.	L	75	75	75	225	75,00	LULUS
37	Ranafa Affiah	P	75	80	75	230	76,67	LULUS
38	Mahira Ziadatul	L	80	75	70	225	75,00	LULUS
39	Adeimas Ayu Santika	P	80	75	80	235	78,33	LULUS
40	Ahmad Reza	P	80	80	80	240	80,00	LULUS
41	Ahmad Zaki Maulana	L	78	80	65	223	74,33	LULUS

**IQRO' 4**

**IQORRO' 5**

42	Aulia Asyifa	P	75	75	85	235	78,33	LULUS
43	Charir Rima Sayyidina	P	80	75	75	230	76,67	LULUS
44	Dion Saputra	L	80	75	85	240	80,00	LULUS
45	Fadecha Cahya	P	75	75	75	225	75,00	LULUS
46	Imanuddin Zuffar	L	75	80	75	230	76,67	LULUS
47	Rafandra Aqlan	L	80	75	70	225	75,00	LULUS
48	Ahmad Baehaki	L	70	80	75	225	75,00	LULUS
49	Dhani Ridho Ardian	L	70	75	75	220	73,33	LULUS
50	Rara Dwi Cahya	P	80	80	80	240	80,00	LULUS
51	Amira Shofiya	P	75	75	85	235	78,33	LULUS
52	Novita Sari	P	80	75	75	230	76,67	LULUS
53	Adinda Isabella	P	80	75	85	240	80,00	LULUS
54	Kalista Az-Zahra	P	75	75	75	225	75,00	LULUS
55	Selvi Tiara Rahayu	P	75	80	75	230	76,67	LULUS
56	Wahyu Rizki	L	80	75	70	225	75,00	LULUS
57	Bagas Pratama	L	70	80	75	225	75,00	LULUS
58	Luthfiana Nuril	P	80	75	75	230	76,67	LULUS
59	Aulia Oktavia	P	80	75	85	240	80,00	LULUS
60	Zaskia Maghviroh	P	75	75	75	225	75,00	LULUS
61	Ines Kartika Putri	P	80	80	75	235	78,33	LULUS
62	Jasmine Aulia	P	75	80	75	230	76,67	LULUS
63	Evan Arkan	L	80	75	70	225	75,00	LULUS

**IQRO' 6**

**JUZ AMMA**

85	Prethy Nurfarhana	P	80	80	75	235	78,33	LULUS	
86	Makayla Syafa Azzahra	P	75	80	75	230	76,67	LULUS	
87	Luluk Fatikhattul Khusna	P	80	75	70	225	75,00	LULUS	
88	Machiro	L	70	80	75	225	75,00	LULUS	
89	Aido M. F	L	75	80	75	230	76,67	LULUS	
90	M. Vimo Rifky	L	80	75	70	225	75,00	LULUS	
91	Siti Mae Zura	P	70	80	75	225	75,00	LULUS	
<b>Rata-rata</b>								76,85	

Foto Dokumentasi





